Katalog BPS
1404067

SURVEI KOMUTER 2019

Jabodetabek dan Mebidang



PEDOMAN TEKNIS BPS KABUPATEN/KOTA

Badan Pusat Statistik

SURVEI KOMUTER

2019

Jabodetabek dan Mebidang



PEDOMAN TEKNIS BPS KABUPATEN/KOTA

Pedoman Teknis Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

Technical Handbook Jabodetabek and Mebidang Commuter Survey 2019

ISSN/ISBN -
No. Publikasi/*Publication Number*:
Katalog/*Catalog*: 1404067

Ukuran Buku/*Book Size*: 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii + 78 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
(Population and Labor Mobility Statistics)

Penyunting/*Editor*:
Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
(Population and Labor Mobility Statistics)

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:
Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
(Population and Labor Mobility Statistics)

Diterbitkan oleh/*Published by*:
BPS RI/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:
CV. Petratama Persada

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Salah satu bentuk mobilitas nonpermanen yang mengalami perkembangan adalah kegiatan *commuting* atau *nglaju*. Keberadaannya kini berkembang pesat terutama pada kota-kota besar dan sekitarnya. Keberadaan penglaju atau komuter akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Untuk itu, perlu dikembangkan perangkat data dan sistem pemantauan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk. Salah satu usaha untuk membangun perangkat data dan sistem pemantauan yang tepat adalah dengan dilakukannya survei komuter. Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang tahun 2019 adalah survei komuter keempat yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik setelah Survei Komuter Jabodetabek tahun 2014, Survei Komuter Mebidang dan Sarbagita tahun 2015 dan Survei Komuter Bandung Raya dan Gerbangkertosusila 2017.

Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang tahun 2019 akan dilaksanakan pada bulan April 2019 dimana cakupan wilayah survei kawasan Jabodetabek meliputi: Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Sementara itu, kawasan Mebidang meliputi: Kota Medan, Kota Binjai, Kabupaten Deli Serdang. Kerangka sampel yang digunakan pada Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang tahun 2019 dari kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga. Alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga dirancang untuk setiap strata di setiap kabupaten/kota terpilih sehingga level penyajian dapat mewakili kabupaten/kota.

Dalam kegiatan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang tahun 2019, disusun beberapa buku pedoman, yaitu (1) Pedoman Teknis BPS Kabupaten/Kota, (2) Pedoman Pengawasan, (3) Pedoman Pencacahan, dan (4) Pedoman Penyelenggaraan (khusus untuk Pelaksanaan Pelatihan di wilayah Jabodetabek). Buku Pedoman disusun agar segala sesuatu yang

terkait dengan pelaksanaan survei komuter dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, efektif, dan efisien.

Buku pedoman ini merupakan pegangan BPS Kabupaten/Kota dalam melakukan tugas dan fungsi masing-masing unsur yang terlibat dalam Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang tahun 2019. Oleh karena itu, kepada seluruh pihak terkait diharapkan agar dengan sungguh-sungguh memahami dan mengikuti petunjuk serta aturan yang dimuat dalam pedoman ini.

Selamat bekerja, semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Jakarta, Februari 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR vii
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 3
D. Data yang Dikumpulkan 3
E. Jenis Dokumen yang Digunakan 4
F. Jadwal Kegiatan 5
G. Arus Dokumen 6
BAB II. ORGANISASI LAPANGAN
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 di Pusat dan di Daerah 9
B. Petugas Pemutakhiran Rumah Tangga 9
C. Perekrutan Petugas Lapangan 10
(1) Umum 10
(2) Persyaratan Calon Pencacah 10
(3) Persyaratan Calon Pengawas 11
D. Petugas Lapangan 11
(1) Tugas dan Kewajiban Pencacah 11
(2) Tugas dan Kewajiban Pengawas 12
E. Prosedur Pelaksanaan Lapangan 13
2.5.1. Persiapan Lapangan 13
2.5.2. Menemukan Lokasi Rumah Tangga Terpilih 15

BAB III. METODOLOGI DAN PEMILIHAN SAMPEL
A. Cakupan Wilayah 17
B. Metode Sampling 18

Halaman

C. Alokasi Sampel 21
D. Pemutakhiran Rumah Tangga 21
(1) Daftar yang Digunakan 24
(2) Prosedur Pemutakhiran Rumah Tangga 24
(3) Struktur Daftar KOMUTER19-P 26
(4) Tata Cara Pengisian Daftar KOMUTER19-P 29
E. Daftar Sampel Rumah Tangga 41

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER19-P 45
Lampiran 2. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER19-DSRT 51
Lampiran 3. Contoh Pengisian Daftar KOMUTER19-C 53
Lampiran 4. Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019 69
Lampiran 5. Kode Negara 75
Lampiran 6. Alokasi Dokumen Pelatihan Survei Komuter di Jabodetabek dan Mebidang 2019 77
Lampiran 7. Alokasi Dokumen Lapangan Survei Komuter di Jabodetabek dan Mebidang 2019 78

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Halaman

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 5

Tabel 3.1 Alokasi Sampel Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arus Dokumen dari Pusat-Petugas-Pusat..... 6

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tempat kegiatan utama berbeda secara administratif dengan tempat tinggal merupakan fenomena yang sudah lazim dewasa ini. Kesempatan kerja yang lebih banyak di kota besar seperti kota-kota di DKI Jakarta dan Kota Medan menjadi daya tarik tersendiri bagi penduduk di wilayah sekitarnya. Selain itu, mahalnya harga permukiman di kota-kota tersebut membuat penduduk memilih tinggal di luar pusat kota. Mereka melakukan perjalanan setiap hari pergi dan pulang menuju ke dan dari tempat kegiatan, yang dikenal dengan istilah mobilitas ulang-alik atau kalau orang Jawa mengenal dengan istilah *nglaju*[1]. Para pelakunya biasa disebut sebagai komuter.

Keberadaan para pelaku mobilitas ulang-alik bisa memberikan dampak positif bagi pusat kota, yaitu mengurangi kepadatan penduduk kota besar serta semakin berkembangnya daerah pinggiran sebagai tempat tinggal para komuter. Namun demikian, dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya komuter juga tidak sedikit.

Persoalan mobilitas penduduk di kawasan Jabodetabek dan Mebidang memiliki dampak ekonomi dan sosial baik pada daerah tujuan maupun daerah asal komuter. Oleh karena itu, keterkaitan antara wilayah dan penduduk ini membutuhkan penanganan secara menyeluruh, tidak lagi secara parsial mengingat kawasan tersebut memiliki administratif pemerintahan yang berbeda. Kemudahan kepemilikan kendaraan, ketersediaan berbagai jenis transportasi, dan sarana jalan yang baik sampai ke pelosok memungkinkan orang untuk melakukan perjalanan melintasi wilayah administratif.

[1] Ulang alik/nglaju/ngalaju/ngadugdag/pp/pulang hari/ngajag/nyajag/*commuting* merupakan istilah yang digunakan untuk menerangkan orang-orang yang melakukan perjalanan pergi dan pulang pada hari yang sama. Pergerakan ini merupakan bagian dari mobilitas nonpermanen karena tidak dipenuhinya aspek perubahan tempat tinggal.

Kemajuan di bidang transportasi terbukti sangat memengaruhi peningkatan mobilitas penduduk yang setiap harinya melakukan perjalanan pergi dan pulang. Aktivitas komuter yang begitu besar menimbulkan permasalahan, diantaranya kemacetan lalu lintas, polusi udara dan suara yang berdampak pada meningkatnya ketidaknyamanan masyarakat.

Mobilitas komuter sudah ada sejak adanya perbedaan biaya hidup dan tingkat upah antarwilayah dimana penduduk melakukan adaptasi terhadap pilihan bermigrasi[2] atau tidak. Kompromi yang dilakukan menyebabkan penduduk tidak berpindah tempat tinggal, tetapi melakukan kegiatan di luar wilayah tempat tinggalnya.

Keberadaan komuter akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Penyediaan fasilitas sosial dan umum seperti: fasilitas pendidikan, kesehatan, perumahan, dan lain-lain diperlukan untuk mendukung keberadaan komuter pada daerah asal. Sementara untuk daerah tujuan komuter, perlu penyediaan fasilitas sosial dan umum terutama yang berkaitan dengan transportasi perkotaan dengan mempertimbangkan jumlah komuter yang datang dan jumlah penduduk pada kota tersebut.

Survei komuter di kawasan Jabodetabek dan Mebidang dikembangkan untuk dapat menghasilkan perangkat data dan sistem pemantauan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk dan pengembangan pembangunan daerah asal dan tujuan komuter.

[2] Migrasi adalah perpindahan (mobilitas) secara permanen dengan melintasi batas wilayah administratif/politik.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 adalah:

(1) Mengetahui jumlah dan pola komuter di Jabodetabek dan Mebidang.
(2) Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik komuter di Jabodetabek dan Mebidang.
(3) Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di Jabodetabek dan Mebidang.
(4) Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti, transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk, dan lain-lain.

C. RUANG LINGKUP

Survei Komuter Jabodetabek mencakup tiga belas kabupaten/kota yaitu Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Sementara itu, kawasan Mebidang mencakup tiga kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kota Binjai, Kabupaten Deli Serdang.

D. DATA YANG DIKUMPULKAN

Data yang dikumpulkan dari Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 ini antara lain:

1. Keterangan anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, penggunaan *SIM Card*, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan keterangan aktivitas di luar kabupaten/kota.
2. Keterangan rumah tangga antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, alasan utama memilih tempat tinggal sekarang, jenis atap, dinding, dan lantai, sumber penerangan, bahan bakar untuk memasak, sumber air minum, fasilitas sanitasi, kepemilikan barang-

barang rumah tangga, akses internet, pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan terbesar rumah tangga.

3. Keterangan umum komuter antara lain mencakup keterangan migrasi, alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang, kesulitan/gangguan yang dialami, jenis kegiatan komuter, lokasi kegiatan, jarak dan waktu tempuh, moda transportasi yang digunakan, keinginan untuk beralih ke moda transportasi umum, biaya transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk di perjalanan, dan lain sebagainya.
4. Keterangan khusus untuk komuter bekerja, komuter sekolah dan komuter yang melakukan kegiatan kursus.

E. Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis dokumen yang digunakan dalam Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 ini adalah :

(1) Salinan peta SP2010-WB
(2) Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KOMUTER19-P)
(3) Daftar Sampel Rumah Tangga (KOMUTER19-DSRT)
(4) Daftar Pencacahan Rumah Tangga (KOMUTER19-C)
(5) Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
(6) Buku Pedoman Pengawasan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
(7) Buku Pedoman Teknis BPS Kabupaten/Kota Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
(8) Buku Pedoman Penyelenggaraan Survei Komuter Jabodetabek 2019
(9) Daftar Kecamatan

F. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan seluruh kegiatan Survei Komuter di Jabodetabek dan Mebidang Tahun 2019 secara rinci disajikan pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Metodologi	Minggu I – IV Januari 2019
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Minggu II Januari – IV Februari 2019
3.	Rekrutmen Petugas	Minggu I – II Februari 2019
4.	Pencetakan dan Pengiriman Kuesioner serta Buku Pedoman	Minggu IV Februari – I Maret 2019
5.	Pelatihan Instruktur Nasional	Minggu II Maret 2019
6.	Pemutakhiran Rumah Tangga dan Penarikan Sampel	Minggu II – III Maret 2019
7.	Pelatihan Petugas	Minggu III – IV Maret 2019
8.	Pencacahan	Minggu I – IV April 2019
9.	Pengawasan	Minggu I – IV April 2019
10.	Penyusunan Program Pengolahan dan Tabulasi	April – Mei 2019
11.	Entri Data	Mei – Juni 2019
12.	Pengolahan Data	Juni – Juli 2019
13.	Penyusunan Publikasi	Juni – September 2019
14.	Penggandaan Publikasi	Minggu II November 2019

G. Arus Dokumen

Arus dokumen Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Arus Dokumen dari Pusat-Petugas-Pusat

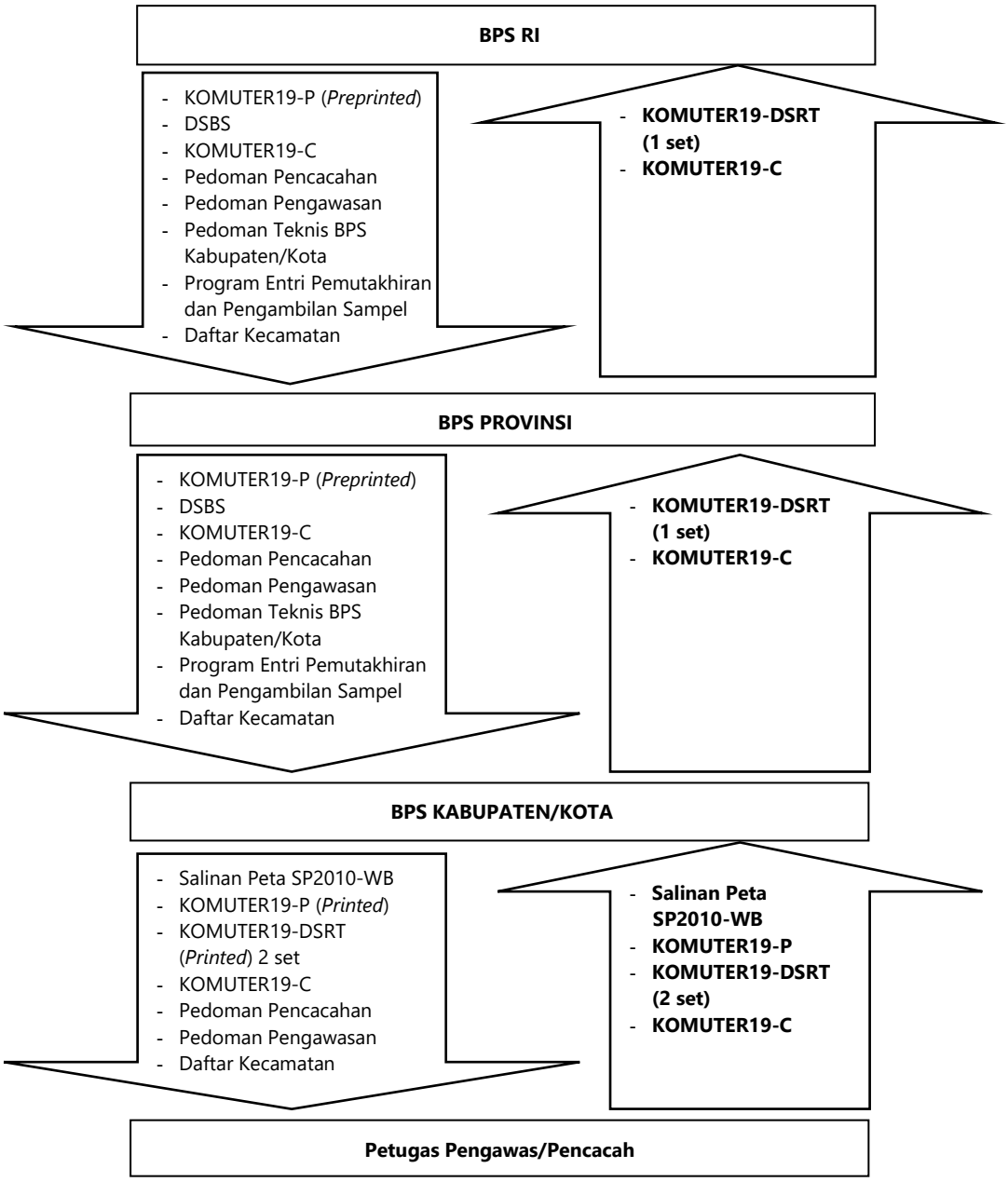

Keterangan : tulisan tebal menandakan daftar sudah ada isian

Penjelasan:

- Salinan peta SP2010-WB disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota (yang dicetak dari peta blok sensus digital).
- KOMUTER19-DSRT dicetak, satu dikirim ke pusat, satu lagi disimpan di BPS Kabupaten/Kota.
- Dokumen yang dikirimkan adalah daftar yang sudah diisi dari lapangan, dan disusun masing-masing blok sensus dimana susunan yang paling atas adalah Daftar KOMUTER19-DSRT.

BAB II

ORGANISASI LAPANGAN

Struktur dan organisasi lapangan disusun dengan tujuan:

(1) Pelaksanaan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya;
(2) Pengawasan dan pemeriksaan lapangan dapat dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang ditentukan; dan
(3) Setiap pelaku dalam organisasi mengetahui dengan pasti tugas, tanggung jawab, wewenang dan haknya masing-masing.

A. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN SURVEI KOMUTER JABODETABEK DAN MEBIDANG 2019 DI PUSAT DAN DI DAERAH

Penanggung jawab secara keseluruhan pelaksanaan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 di BPS Pusat adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, dimana pelaksana teknis di pusat adalah Subdit Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja. Penanggung jawab provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi. Sementara penanggung jawab pelaksanaan lapangan di kabupaten/kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota.

B. PETUGAS PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 adalah pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih sampel. Sumber data utama dalam kegiatan ini adalah jumlah dan muatan rumah tangga pada blok sensus terpilih yang diperoleh dari hasil pencacahan SP2010-C1. Tujuan pemutakhiran rumah tangga adalah untuk memastikan cakupan rumah pada blok sensus terpilih sesuai dengan keadaan terakhir saat pemutakhiran. Petugas yang melakukan kegiatan ini adalah Koordinator Statistik

Kecamatan (KSK) dari kecamatan dimana lokasi blok sensus terpilih sampel tersebut berada atau staf BPS Kabupaten/Kota yang ditunjuk di bawah tanggung jawab Kepala BPS Kab/Kota.

C. PEREKRUTAN PETUGAS LAPANGAN

(1) UMUM

Rekrutmen petugas lapangan perlu direncanakan dan dilaksanakan secara hati-hati dan seksama karena hasilnya akan sangat memengaruhi proses dan kinerja kegiatan selanjutnya, yaitu pelatihan petugas dan pelaksanaan lapangan. Petugas lapangan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 adalah staf BPS kabupaten/kota, KSK (Koordinator Statistik Kecamatan) atau mitra statistik yang pernah mengikuti kegiatan survei BPS. Petugas survei tersebut akan diangkat secara sah/resmi oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota.

Berdasarkan fungsinya di lapangan, petugas Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dibedakan menjadi dua, yaitu Pencacah dan Pengawas.

(2) PERSYARATAN CALON PENCACAH

a. Pendidikan diutamakan lulusan S1/Sederajat.
b. Bisa bekerja sama.
c. Bisa berkomunikasi (membaca, menulis, mendengar, dan berbicara) dalam bahasa Indonesia.
d. Bersikap dan perilaku baik (antara lain: dewasa, sopan santun, berpakaian rapih, rambut rapih).
e. Mengenal wilayah tugas dengan baik.
f. Untuk mitra diutamakan yang pernah mengikuti kegiatan BPS sebagai pencacah lapangan (survei atau sensus).
g. Diutamakan yang berasal dari wilayah kerja yang akan menjadi beban tugasnya.
h. Bisa menulis huruf latin dengan baik.

(3) PERSYARATAN CALON PENGAWAS

a. Diutamakan dari KSK atau Staf BPS Kabupaten/Kota.
b. Berwibawa dan mempunyai jiwa kepemimpinan.
c. Secara teknis mampu menjadi pengawas dalam pelaksanaan lapangan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019.
d. Mampu mengkoordinasikan kegiatan survei diantara Pencacah dibawahnya.

D. PETUGAS LAPANGAN

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, petugas lapangan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 terdiri dari Pencacah dan Pengawas. Setiap Pencacah bertanggung jawab sekitar 5–6 blok sensus. Sementara Pengawas bertanggung jawab terhadap 4 – 5 Pencacah.

(1) TUGAS DAN KEWAJIBAN PENCACAH

Tugas dan kewajiban Pencacah adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 dan memahami materi pencacahan.
2. Melakukan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga dengan Daftar KOMUTER19-P (bagi Pencacah yang ditunjuk).
3. Mengenali wilayah tugas dan menelusuri rumah tangga sampel bersama-sama dengan Pengawas dengan berpedoman pada salinan peta SP2010-WB.
4. Menerima daftar sampel rumah tangga (KOMUTER19-DSRT) yang telah terisi identitas rumah tangga sampel yang menjadi tanggung jawabnya yang harus dikunjungi untuk pencacahan rumah tangga sampel.
5. Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan Daftar KOMUTER19-C.
6. Menjalin kerjasama yang baik dengan semua responden.
7. Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai atau belum lengkap.

8. Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
9. Mendiskusikan kesulitan yang ditemui dengan Pengawas kemudian bersama-sama mencari solusinya.
10. Membetulkan isian Daftar KOMUTER19-C yang dinyatakan salah oleh Pengawas.
11. Menyerahkan seluruh dokumen hasil pencacahan kepada Pengawas.
12. Melakukan semua tugas tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan, sesuai tata cara yang diperoleh dari pelatihan, sesuai dengan buku pedoman, serta mengikuti instruksi Pengawas.

(2) TUGAS DAN KEWAJIBAN PENGAWAS

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, maka harus dilaksanakan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan hasil-hasilnya.

Secara umum rangkaian tugas Pengawas adalah sebagai berikut:

1. Membantu BPS Kabupaten/Kota dalam pengerahan petugas.
2. Mengikuti pelatihan bersama-sama dengan Pencacah dan memahami materi pencacahan dan materi pengawasan/pemeriksaan.
3. Membagi tugas pada Pencacah dalam wilayah kerjanya.
4. Mengatur pembagian dokumen kepada Pencacah.
5. Bersama Pencacah mengenali lokasi wilayah yang akan dijadikan sasaran survei.
6. Menerima Daftar KOMUTER19-DSRT dari Kasi Statistik Sosial Kab/Kota.

7. Menyerahkan Daftar KOMUTER19-DSRT kepada Pencacah dan mengerahkan Pencacah untuk mendata rumah tangga sampel.
8. Melakukan pengawasan kegiatan pencacahan di lapangan.
9. Bertanggung jawab terhadap penyelesaian pencacahan di lapangan.
10. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui Pencacah di lapangan.
11. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, melakukan pengkodean, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan Pencacah.
12. Melakukan tugas sesuai jadwal yang ditentukan.

E. PROSEDUR PELAKSANAAN LAPANGAN

(1) PERSIAPAN LAPANGAN

Berikut adalah hal-hal yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan lapangan, yaitu

1. Penyiapan dokumen dan perlengkapan
2. Pencarian informasi tentang situasi dan kondisi wilayah tugas
3. Koordinasi dan komunikasi dengan pejabat wilayah tugas
4. Pengenalan wilayah tugas

a) PENYIAPAN DOKUMEN DAN PERLENGKAPAN

Periksa dokumen, bahan, dan perlengkapan yang akan dibawa ke lapangan meliputi:

a) Salinan peta SP2010-WB
b) Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KOMUTER19-P)
c) Daftar Sampel Rumah Tangga (KOMUTER19-DSRT)
d) Daftar Pencacahan Rumah Tangga (KOMUTER19-C)
e) Buku Pedoman Pencacahan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

f) Buku Pedoman Pengawasan Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019
g) Daftar Kecamatan
h) ATK (pensil, rautan dan penghapus) untuk Pencacah
i) Surat tugas atau surat pengantar

b) PENCARIAN INFORMASI SITUASI DAN KONDISI WILAYAH TUGAS

Hal ini penting dilakukan karena situasi dan kondisi lapangan dapat memengaruhi jadwal dan kelancaran pelaksanaan lapangan. Beberapa informasi yang perlu dikumpulkan antara lain terkait:

a) Letak geografis wilayah tugas. Hal ini penting diketahui untuk merencanakan wilayah tugas mana yang perlu lebih dulu didatangi, dan wilayah tugas mana yang akan didatangi berikutnya.
b) Ketersediaan transportasi ke lokasi pencacahan. Untuk mengantisipasi apabila ada lokasi pencacahan yang membutuhkan biaya dan waktu khusus.
c) Profil masyarakat pada wilayah yang akan dituju untuk menerapkan teknik wawancara yang tepat digunakan.

c) KOORDINASI DAN KOMUNIKASI DENGAN PEJABAT WILAYAH TUGAS

Sebelum mulai bertugas, koordinasi dan komunikasi dengan pejabat di wilayah tugas (termasuk Ketua RT/RW atau Lurah/Kepala Desa/Kepala Dusun) harus tetap dilakukan. Setiap petugas mendapat surat pengantar atau surat tugas yang diperlihatkan sebagai tanda bukti kepada pejabat setempat maupun responden bahwa mereka adalah petugas survei. Kemahiran dalam berkomunikasi dengan pejabat setempat akan membantu untuk diterima masyarakat dengan baik.

d) PENGENALAN WILAYAH TUGAS

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh Pencacah dan Pengawas sebelum melakukan pencacahan adalah mengenali lokasi wilayah tugas. Adanya salinan Peta SP2010-WB akan sangat membantu Pencacah dan Pengawas untuk menentukan arah, jarak dan letak suatu wilayah tugas. Dalam beberapa kasus, beberapa salinan peta tidak sesuai dengan fakta lapangan. Untuk itu, Pengawas harus berkoordinasi dengan BPS Kabupaten/Kota untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

(2) MENEMUKAN LOKASI RUMAH TANGGA TERPILIH

Pelaksanaan pencacahan rumah tangga dilakukan oleh Pencacah berdasarkan identitas rumah tangga sampel pada daftar KOMUTER19-DSRT, dengan cara:

1. Mengidentifikasi alamat seperti RT, RW, Dusun, Nama Jalan atau Gang sesuai isian pada Blok IV Kolom (7) Daftar KOMUTER19-DSRT.
2. Jika rumah tangga yang terdapat dalam Daftar KOMUTER19-DSRT tidak ditemukan, maka segera melaporkannya kepada Pengawas.

Contoh Daftar KOMUTER19-DSRT yang sudah ada isiannya ada pada **Lampiran 2**.

BAB III
METODOLOGI DAN PEMILIHAN SAMPEL

Upaya untuk memperoleh data mengenai penduduk yang setiap harinya melakukan perjalanan melintasi kabupaten/kota menjadi tujuan dari kegiatan survei ini. Penduduk yang dimaksud menggunakan konsep *de jure*, yaitu setiap orang adalah penduduk dari suatu wilayah dimana dia biasanya tinggal atau dimana dia bertempat tinggal [1] "tetap". Konsep "biasanya tinggal" merujuk waktu selama 6 bulan sudah bertempat tinggal disana atau belum sampai 6 bulan tetapi sudah berniat tinggal.

Keterangan-keterangan mengenai karakteristik anggota rumah tangga dan karakteristik rumah tangga akan diperoleh melalui wawancara terhadap orang-orang yang tinggal dalam rumah tangga terutama anggota rumah tangga yang merupakan komuter. Penggunaan kuesioner oleh Pencacah akan mengarahkan responden untuk dapat menjawab secara sistematis pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dan mempermudah Pencacah dalam mencatat jawaban yang diberikan oleh responden.

A. CAKUPAN WILAYAH

Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019 mencakup 15.360 rumah tangga sampel yang diperoleh dari 1.536 blok sensus (BS) yang tersebar di wilayah Jabodetabek yang terdiri dari tiga belas kabupaten/kota yaitu Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan serta wilayah Mebidang yang terdiri dari tiga kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kota Binjai, dan Kabupaten Deli Serdang.

[1] Berbeda dengan konsep *de facto* yang menyatakan seseorang dianggap menjadi penduduk suatu wilayah di tempat dimana dia ditemui.

B. METODE SAMPLING

(1) KERANGKA SAMPEL

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari:

1. Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus di masing-masing kabupaten/kota terpilih survei komuter di setiap strata kecamatan.
2. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar seluruh rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

(2) STRATIFIKASI KECAMATAN

Stratifikasi kecamatan dibuat dengan tujuan agar sebaran sampel lebih representatif terhadap sebaran penduduk komuter berdasarkan kecamatan. Kecamatan dijadikan dasar stratifikasi agar sampel secara operasional lebih terkontrol. Variabel yang dijadikan dasar stratifikasi adalah penduduk 15 ke atas yang bekerja di sektor non pertanian hasil Sensus Penduduk 2010. Asumsi yang digunakan adalah semakin besar jumlah penduduk 15 ke atas yg bekerja di sektor non pertanian maka jumlah komuter juga semakin besar. Stratifikasi dibedakan menurut strata rendah, sedang, dan tinggi. Penentuan stratifikasi menggunakan metode kumulatif akar proporsi penduduk 15 ke atas yang bekerja di sektor non pertanian.

(3) *DESIGN SAMPLING*

Rancangan pemilihan sampel adalah *Two Stages Sampling*, sebagai berikut:

Stage 1 : Sejumlah blok sensus per strata dipilih dengan PPS sistematik sampling dengan size jumlah penduduk SP2010.

Stage 2 : Sejumlah 10 rumah tangga di setiap blok sensus dipilih dengan sistematik sampling, setelah sebelumnya dilakukan pemutakhiran.

(4) *RELATIVE STANDARD ERROR (RSE)*

Perkiraan nilai *relative standard error* (rse) untuk setiap besaran sampel dihitung berdasarkan perkiraan proporsi penduduk komuter 15 tahun ke atas yang bekerja.

(5) *DESIGN WEIGHT*

Berdasarkan rancangan pengambilan sampel diatas dapat ditentukan rancangan penimbangnya, sebagai berikut:

n sampel BS dipilih secara PPS sistematik dari populasi blok sensus di setiap strata kab/kota. Fraksi sampling blok sensus ke-i per strata adalah:

$$f_{hi} = \frac{n_h Z_{hi}}{\sum_{i=1}^{N_h} Z_{hi}} = \frac{n_h Z_{hi}}{Z_h}$$

Jumlah sampel ruta blok sensus adalah 10, sehingga fraksi sampling rumah tangga ke-j terpilih:

$$f_{hj|i} = \frac{m_{hi}}{M'_{hi}} = \frac{10}{M'_{hi}}$$

Overall sampling fraction untuk rumah tangga ke-j blok sensus ke-i, di setiap kabupaten per strata:

$$f_{hij} = f_{hi} \cdot f_{hj|i} = \frac{n_h Z_{hi}}{Z_h} \frac{10}{M'_{hi}}$$

Sehingga *design weight* per kabupaten/kota untuk setiap strata adalah :

$$w_{hij} = \frac{1}{f_{hij}} = \frac{Z_h}{n_h Z_{hi}} \frac{M'_{hi}}{10}$$

dimana :

w_{hij} : *weight* rumah tangga ke-j, blok sensus ke-i, strata - h

Z_h : banyaknya penduduk di suatu kabupaten, strata - h

Z_{hi} : banyaknya penduduk blok sensus ke-i, strata - h

M'_{hi} : banyaknya rumah tangga hasil pemutakhiran blok sensus ke-i, strata - h

n_h : banyaknya sampel blok sensus pada strata – h

(6) *ESTIMATOR*

Misalkan y_{ij} dan x_{ij} masing-masing merupakan nilai karakteristik Y dan X rumah tangga terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i, maka estimasi total karakteristik Y, X, dan rasio R serta varians rasio dirumuskan sebagai berikut:

a. Estimasi total nilai karakteristik X :

$$\hat{X} = \sum_{h=1}^{l}\sum_{i=1}^{n}\sum_{j=1}^{m} W_{hij} x_{hij}$$

b. Estimasi total nilai karakteristik Y :

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^{l}\sum_{i=1}^{n}\sum_{j=1}^{m} W_{hij} y_{hij}$$

c. Estimasi rasio dan varians rasio:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}} = \frac{\sum_{i=1}^{n}\sum_{j=1}^{m} W_{ij} y_{ij}}{\sum_{i=1}^{n}\sum_{j=1}^{m} W_{ij} x_{ij}} = \frac{\sum_{i=1}^{n}\sum_{j=1}^{m} y_{ij}}{\sum_{i=1}^{n}\sum_{j=1}^{m} x_{ij}}$$

$$v(\hat{R}) = \frac{1-f}{\hat{X}^2}\left[\frac{n}{n-1}\left(\sum_{i=1}^{m}\hat{Z}_i^2 - \frac{\hat{Z}_i^2}{n}\right)\right] \qquad \hat{Z}_i = \hat{Y}_i - \hat{R}\,.\,\hat{X}_i \qquad \hat{Z} = \hat{Y} - \hat{R}\,.\,\hat{X}$$

dengan:

n : jumlah blok sensus terpilih

$\hat{Y}_i$: estimasi total karakteristik Y dalam blok sensus ke-i

$\hat{X}_i$: estimasi total karakteristik X dalam blok sensus ke-i

f : fraksi penarikan sampel blok sensus

C. ALOKASI SAMPEL

Alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga dirancang untuk setiap strata di setiap kabupaten/kota terpilih, sehingga level penyajian dapat mewakili kabupaten/kota. Alokasi sampel dirancang sedemikian rupa sehingga keterwakilan sampel dapat merefleksikan kondisi populasi untuk setiap strata.

Tabel 3.1. Alokasi Sampel Survei Komuter Jabodetabek dan Mebidang 2019

Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah tangga Menurut Strata

Prop	Kab	Nama Kabupaten	Jumlah Sampel Rumah Tangga Menurut Strata				Jumlah Sampel Blok Sensus menurut Strata			
			1	2	3	Total	1	2	3	Total
12	1212	Kab. Deli Serdang	390	70	460	920	39	7	46	92
12	1275	Kota Medan	230	730	0	960	23	73	0	96
12	1276	Kota Binjai	520	0	0	520	52	0	0	52
31	3171	Kota Jakarta Selatan	0	140	900	1040	0	14	90	104
31	3172	Kota Jakarta Timur	0	60	1060	1120	0	6	106	112
31	3173	Kota Jakarta Pusat	60	420	320	800	6	42	32	80
31	3174	Kota Jakarta Barat	0	50	990	1040	0	5	99	104
31	3175	Kota Jakarta Utara	0	0	960	960	0	0	96	96
32	3201	Kab . Bogor	390	400	410	1200	39	40	41	120
32	3216	Kab. Bekasi	210	290	580	1080	21	29	58	108
32	3271	Kota Bogor	0	440	320	760	0	44	32	76
32	3275	Kota Bekasi	0	220	820	1040	0	22	82	104
32	3276	Kota Depok	0	360	600	960	0	36	60	96
36	3603	Kab. Tangerang	320	390	370	1080	32	39	37	108
36	3671	Kota Tangerang	0	530	470	1000	0	53	47	100
36	3674	Kota Tangerang Selatan	40	190	650	880	4	19	65	88

*Sumber data SP2010

Keterangan: 1 = konsentrasi rendah, 2 = konsentrasi sedang, 3 = konsentrasi tinggi

D. PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih dilakukan oleh KSK setempat atau staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk di bawah tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten/Kota. **Pemutakhiran rumah tangga harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus terpilih. Akan tetapi, jika petugas pemutakhiran juga merangkap sebagai pencacah maka pemutakhiran sudah harus diselesaikan pada sebelum pelatihan petugas (minggu I – IV Maret 2019)**. Petugas pemutakhiran diwajibkan mengidentifikasi blok sensus terpilih dan melakukan penelusuran batas-batas wilayah blok sensus yang menjadi tanggungjawabnya. Sebelum

melakukan identifikasi dan penelusuran batas-batas wilayah blok sensus, petugas harus berkoordinasi dengan kepala lingkungan setempat. Koordinasi sangat diperlukan untuk keamanan dan kelancaran pelaksanaan pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga Survei Komuter.

Setelah semua prosedur tersebut dijalankan, selanjutnya KSK setempat atau staf BPS Kabupaten/Kota yang ditunjuk melakukan pemutakhiran seluruh rumah tangga yang ada di blok sensus terpilih dengan Daftar KOMUTER19-P. **Pemutakhiran rumah tangga harus dilakukan dari pintu ke pintu (*door to door*). Hal ini dilakukan untuk menjaga jangan sampai ada rumah tangga yang lewat cacah karena dapat mengurangi jumlah populasi rumah tangga di blok sensus terpilih.** Tujuan utama dari pemutakhiran rumah tangga adalah untuk mengetahui populasi rumah tangga di blok sensus terpilih yang hasilnya akan digunakan untuk keperluan penimbang. **Jika populasi rumah tangga tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan, maka akan memengaruhi angka indikator yang dihasilkan dari Survei Komuter 2019.**

KOMUTER19-P adalah suatu daftar yang berisikan identitas wilayah, identitas rumah tangga, nama-nama kepala rumah tangga beserta alamatnya, status keberadaan rumah tangga dan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran. Informasi identitas wilayah, identitas rumah tangga, nama kepala rumah tangga dan alamat sudah tercetak (*pre-printed*) dan datanya diperoleh dari SP2010 atau survei sebelumnya. Petugas hanya melakukan pengecekan keberadaan rumah tangga dengan cara menuliskan kode keberadaan rumah tangga, dan menuliskan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran. **Pada saat menuliskan kode keberadaan rumah tangga, petugas harus cermat dan hati-hati supaya tidak ada satupun rumah tangga yang salah kode. Kesalahan penulisan kode khususnya untuk rumah tangga yang masuk sebagai populasi blok sensus terpilih, akan**

mengakibatkan terjadinya kesalahan estimasi dari indikator yang dihasilkan.

Secara garis besar, pemutakhiran rumah tangga akan menghasilkan tiga kejadian, yaitu:

- Rumah tangga yang tetap (*nonmover*), kondisi dimana rumah tangga tersebut tetap berada di bangunan fisik lama pada blok sensus terpilih. Status keberadaan rumah tangga ini ditemukan atau ganti kepala rumah tangga.
- Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*in mover dan out mover*), kondisi dimana ada perpindahan rumah tangga pada bangunan fisik baru pada blok sensus terpilih, pindahan rumah tangga baru dari luar blok sensus terpilih atau keluar dari blok sensus terpilih. Status keberadaan rumah tangga ini adalah pindah dalam blok sensus, rumah tangga baru atau keluar blok sensus.
- Rumah tangga mekar (*spread up*), kondisi Diana ada pemekaran rumah tangga akibat sebagian anggota rumah tangga membentuk rumah tangga baru atau seluruh anggota rumah tangga bergabung dengan rumah tangga lain pada blok sensus terpilih. Status keberadaan rumah tangga ini rumah tangga baru atau bergabung dengan rumah tangga lain.

Rumah tangga yang akan menjadi populasi blok sensus terpilih atau rumah tangga *eligible* (kemungkinan terpilih sebagai sampel) adalah rumah tangga dengan status keberadaan ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus dan rumah tangga baru. Sedangkan rumah tangga *non eligible* adalah rumah tangga dengan status keberadaan pindah ke luar blok sensus, bergabung dengan rumah tangga lain, dan tidak ditemukan.

(1) Daftar yang Digunakan

Dalam kegiatan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga, instrumen yang digunakan adalah:

a. Salinan Sketsa Peta SP2010-WB

   Peta SP2010-WB yang dibuat pada persiapan SP2010. Peta ini dalam Survei Komuter digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas Survei Komuter.

b. Daftar KOMUTER19-P

   Daftar KOMUTER19-P adalah daftar yang memuat nama-nama kepala rumah tangga beserta alamat (SLS, nama jalan, dsb) dalam suatu blok sensus yang digunakan sebagai dasar pemutakhiran. Contoh Daftar KOMUTER19-P yang sudah terisi disajikan pada **Lampiran 1**.

(2) Prosedur Pemutakhiran Rumah Tangga

Beberapa tahapan yang harus dilakukan saat pemutakhiran bangunan dan rumah tangga adalah sebagai berikut:

a) Pengenalan Wilayah Tugas

   Berbekal Salinan Sketsa Peta SP2010-WB yang menjadi wilayah kerjanya, petugas mengelilingi batas luar blok sensus dan batas SLS dalam blok sensus serta mengenali legenda dan *landmark* yang ada dalam blok sensus. Bila ada legenda dan *landmark* yang belum tercantum dalam peta petugas harus menambahkan. Pada tahapan ini, petugas bisa didampingi Ketua/Pengurus SLS yang wilayahnya merupakan lokasi tugas KSK. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus tersebut, karena hal ini berkaitan dengan rumah tangga yang menjadi cakupan dalam blok sensus tersebut. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara peta SP2010-WB dengan rumah tangga yang tercakup dalam Daftar KOMUTER19-P, petugas memastikan batas terluar blok sensus tersebut, sehingga dilakukan perbaikan dan tidak akan terjadi salah cakup pada tahapan pencacahan selanjutnya.

b) Dimulai dari nomor urut rumah tangga pertama dalam Daftar KOMUTER19-P, petugas mengunjungi secara *door to door* seluruh rumah tangga yang tercantum dalam Daftar KOMUTER19-P untuk mengetahui keberadaan rumah tangga pada saat pemutakhiran dengan berbagai kondisi (ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, rumah tangga baru, pindah keluar blok sensus, bergabung dengan rumah tangga lain dan tidak ditemukan).

c) Pada saat petugas mengunjungi rumah tangga, petugas mencatat keberadaan rumah tangga, mencantumkan/menggambar posisi/lokasi rumah tangga pada Peta SP2010-WB, dan membubuhkan nomor urut. Setiap rumah tangga dalam peta digambarkan/dilambangkan dengan "kotak" (□). Tuliskan nomor urut bangunan fisik di sebelah kotak sesuai nomor urut pada Kolom (2) Daftar KOMUTER19-P.

d) Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan rumah tangga baru maka tuliskan keterangan untuk rumah tangga yang bersangkutan pada baris setelah baris terakhir yang terisi. Pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dan seterusnya, jika tidak ada stiker SP2010 di tempat tinggalnya. Jika ada gunakan nomor bangunan fisik dan bangunan sensus dari striker SP2010 tersebut untuk mengisi nomor bangunan fisik dan bangunan sensus pada Daftar KOMUTER19-P.

e) Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik/bangunan sensus baru, maka gambarkan pada peta SP2010-WB dan tuliskan nomor bangunan fisiknya mengikuti nomor bangunan fisik terdekat sebelumnya, dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dan seterusnya.

(3) Struktur Daftar KOMUTER19-P

Daftar KOMUTER19-P digunakan untuk pemutakhiran bangunan dan rumah tangga, di dalamnya terdiri dari lima (5) blok yaitu:

1. **BLOK I. PENGENALAN TEMPAT**, berisi kode dan nama wilayah administrasi (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan), klasifikasi desa/ kelurahan (perdesaan dan perkotaan), nomor blok sensus, nama satuan lingkungan setempat (SLS), dan nomor kode sampel.
2. **BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA**, berisi jumlah rumah tangga sebelum pemutakhiran dan jumlah rumah tangga hasil. Disalin dari nomor urut terbesar kolom (8) Blok V halaman terakhir.
3. **BLOK III. KETERANGAN PETUGAS PEMUTAKHIRAN**, berisi identitas petugas pemutakhiran dan waktu pelaksanaan pemutakhiran pada blok sensus yang bersangkutan.
4. **BLOK IV. CATATAN**, merupakn kolom untuk menuliskan catatan penting perihal pemutakhiran blok sensus bersangkutan.
5. **BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA**, terdiri atas 8 (delapan) kolom, dengan uraian pada masing-masing kolom adalah sebagai berikut:
   a. Kolom (1). Satuan Lingkungan Setempat (SLS). Isian yang tercantum pada kolom ini adalah nomor nama SLS hasil pencacahan lengkap SP2010 atau pemutakhiran survei terakhir.
   b. Kolom (2). Nomor Urut Bangunan Fisik. Nomor bangungan fisik (BF) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan fisik hasil pencacahan lengkap SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.

c. Kolom (3). Nomor Urut Bangunan Sensus. Nomor bangunan sensus yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan sensus hasil pencacahan lengkap SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.
d. Kolom (4). Nomor Urut Rumah Tangga. Nomor urut rumah tangga (Ruta) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut rumah tangga hasil pencacahan lengkap SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir.
e. Kolom (5). Nama Kepala Rumah Tangga. Nama-nama yang tercantum pada kolom ini adalah nama kepala rumah tangga pada saat pencacahan lengkap SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir.
f. Kolom (6). Alamat. Alamat yang tercantum pada kolom ini adalah alamat tempat tinggal kepala rumah tangga beserta anggotanya pada saat pencacahan lengkap SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir.
g. Kolom (7). Keberadaan Rumah Tangga.
    1) **Kode 1: Ditemukan**, adalah kondisi dimana nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pencacahan SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir. Termasuk dalam kondisi ini adalah bila nama kepala rumah tangga berbeda yang diakibatkan karena nama yang tercantum adalah nama panggilan atau alias dan kesalahan dalam penulisan dalam pencacahan sebelumnya, dan perbedaan alamat akibat kesalahan penulisan pada saat pencacahan sebelumnya.
    2) **Kode 2: Ganti Kepala Rumah Tangga**, adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga sama dengan alamat pada saat pencacahan SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir tetapi terjadi pergantian

kepala rumah tangga yang diakibatkan nama kepala rumah tangga yang tercantum pada daftar ini telah pindah, meninggal, atau sebab lain misalnya bercerai. Termasuk dalam kondisi ini adalah terjadinya kesalahan pengklasifikasian yang dilakukan oleh petugas pencacahan sebelumnya.

3) **Kode 3: Pindah dalam Blok Sensus**, adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga berbeda dengan alamat rumah tangga pada saat pencacahan SP2010 atau hasil pemutakhiran survei terakhir, sedangkan nama kepala rumah tangga tetap sama. Tidak termasuk perbedaan alamat rumah tangga karena terjadi kesalahan penulisan alamat pada saat pencacahan survei sebelumnya.
4) **Kode 4: Rumah Tangga Baru** adalah kondisi dimana rumah tangga ditemukan pada saat pemutakhiran tetapi tidak tercantum dalam Daftar KOMUTER19-P, pada umumnya adalah pada saat pencacahan sensus/survei sebelumnya rumah tangga tersebut dicacah di blok sensus lain tetapi pada saat pemutakhiran rumah tangga tersebut telah pindah ke blok sensus tersebut. Termasuk dalam kondisi ini adalah rumah tangga yang terlewat cacah pada saat pencacahan sensus/survei terakhir dan juga rumah tangga baru yang ditemukan di blok sensus tersebut yang merupakan pecahan rumah tangga yang tercatat dalam sensus/survei sebelumnya.
5) **Kode 5: Pindah Keluar Blok Sensus** adalah kondisi dimana rumah tangga yang tercatat dalam daftar KOMUTER 19-P pada saat pemutakhiran tidak ditemukan, dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga disekitarnya diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut telah pindah tempat tinggal diluar blok sensus yang sedang dilakukan pemutakhiran. Termasuk pula rumah tangga yang bukan

merupakan cakupan dari blok sensus tersebut, ataupun rumah tangga tunggal yang telah meninggal dunia pada saat pemutakhiran.

6) **Kode 6: Bergabung dengan rumah tangga lain** adalah kondisi dimana rumah tangga bergabung dengan rumah tangga lain, baik di dalam blok sensus maupun di luar blok sensus. Khusus untuk kondisi rumah tangga yang diketahui berada di luar blok sensus, namun tidak ada informasi bahwa rumah tangga tersebut bergabung dengan rumah tangga lain di luar blok sensus, maka rumah tangga tersebut dikategorikan sebagai pindah keluar blok sensus (kode 5).

7) **Kode 7: Tidak Ditemukan** adalah kondisi dimana kepala rumah tangga pada saat pemutakhiran tidak dapat ditemukan dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga disekitarnya memang tidak ada yang mengenalnya.

h. Kolom (8): Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran. Untuk rumah tangga dengan kode keberadaan 1 sampai 4, berikan nomor urut hasil pemutakhiran. Jika keberadaan 5 sampai 7 maka kolom (8) berisi tanda strip (-).

(4) Tata Cara Pengisian Daftar KOMUTER19-P

(1) BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Blok ini isiannya telah tercetak mulai dari nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel. Petugas pemutakhiran hanya melengkapi hal-hal sebagai berikut:

a. Coret yang tidak perlu sesuai dengan petunjuk yang diberi tanda bintang (*) yang terdapat di daftar KOMUTER19-P, yaitu untuk isian Kabupaten/Kota, Desa/Kelurahan, dan Klasifikasi desa/kelurahan.

b. Lingkari Kode 1 atau 2 yang sesuai dengan Klasifikasi desa/kelurahan.

(2) BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA

Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah rumah tangga terkini hasil pemutakhiran.

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS PEMUTAKHIRAN

Tujuannya adalah untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab melakukan pendaftaran dan pemeriksaan Daftar KOMUTER19-P, serta keterangan waktu pelaksanaan pemutakhiran dan pemeriksaan.

a. Nama dan NIP Petugas Pemutakhiran
   Tuliskan nama dan NIP petugas pemutakhiran pada kotak yang tersedia.
b. Jabatan Petugas Pemutakhiran
   Isikan kode jabatan petugas pemutakhiran pada kotak yang tersedia.
c. Tanggal Pemutakhiran
   Isikan tanggal dan bulan pelaksanaan pemutakhiran pada kotak yang tersedia.
d. Tanda Tangan Petugas Pemutakhiran
   Penanda tangan adalah orang yang benar-benar telah melakukan tugasnya. Tanda tangan merupakan bentuk tanggung jawab petugas pemutakhiran.

(5) BLOK IV. CATATAN

Isikan catatan mengenai segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga.

(6) BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Blok ini digunakan untuk melakukan pemutakhiran seluruh bangunan dan rumah tangga pada suatu blok sensus. Terdiri atas 8 kolom, dimana keterangan dari kolom (1) s.d. (6) sudah tercetak. Adapun uraian pada masing-masing kolom adalah sebagai berikut:

a. Kolom (1). Nomor Urut Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Nomor urut SLS diurutkan dalam satu kabupaten/kota dan datanya diperoleh dari SP2010.

b. Kolom (2). Nomor Urut Bangunan Fisik

Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini ada kemungkinan tidak berurutan.

Bangunan fisik adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m^2 dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

c. Kolom (3). Nomor Urut Bangunan Sensus.

Bangunan Sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dan merupakan satu kesatuan penggunaan. Untuk diketahui, menurut penggunaannya bangunan sensus bisa dibedakan menjadi 3 (tiga) macam:

- Bangunan Sensus Tempat Tinggal Dihuni adalah bangunan sensus yang dihuni baik sebagian maupun seluruhnya oleh rumah tangga.
- Bangunan Sensus Tempat Tinggal Kosong adalah bangunan sensus tempat tinggal tetapi belum/tidak dihuni. Ruko (rumah-toko) yang belum dihuni termasuk sebagai bangunan sensus tempat tinggal kosong.
- Bangunan Sensus Bukan Tempat Tinggal adalah bangunan sensus yang tidak digunakan untuk tempat tinggal. Misalnya

kantor, toko, pabrik, masjid, gereja, dan lainnya, termasuk bangunan kosong bukan tempat tinggal.

Nomor bangunan sensus yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan sensus hasil pencacahan lengkap SP2010 atau survei sebelumnya. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan ada yang tidak berurutan.

d. Kolom (4). Nomor Urut Rumah Tangga

Nomor urut rumah tangga akan berurut mulai dari nomor urut terkecil sampai terbesar. Nomor urut rumah tangga tidak boleh melompat ataupun berulang. Satu nomor urut hanya untuk satu rumah tangga biasa.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan **biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur**. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

Satu rumah tangga dapat terdiri dari satu anggota rumah tangga atau lebih. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu dan anak. Rumah tangga sering diartikan keluarga. Meskipun demikian, petugas harus hati-hati, satu keluarga tidak selalu satu rumah tangga atau sebaliknya. Kriteria rumah tangga lebih mempertimbangkan aspek satu pengelolaan urusan "dapur" atau kebutuhan sehari-hari.

Penjelasan:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur dianggap satu rumah tangga biasa, asalkan kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus.

3. Pemondok dengan makan (indekos) yang jumlah pemondoknya kurang dari 10 orang pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya. Jika yang mondok dengan makan 10 orang atau lebih, maka rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan merupakan rumah tangga biasa, sedang yang mondok dengan makan dianggap sebagai rumah tangga khusus.
4. Jika beberapa orang yang bersama-sama mendiami beberapa kamar dalam satu bangunan sensus atau bangunan fisik, dan pengelolaan makannya sendiri-sendiri, maka setiap kamar dianggap satu rumah tangga. Contoh: tiga orang indekos bersama dalam satu kamar, tetapi makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Pengurus asrama, pengurus panti asuhan, pengurus lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya dianggap rumah tangga biasa.

e. Kolom (5). Nama Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga (minimal berumur 10 tahun), misalnya karena dituakan.

Penjelasan:

1. Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu (termasuk memiliki lebih dari 1 istri), hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama.
2. Kepala rumah tangga yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan, asalkan masih kurang dari 6 bulan), tetap dicatat sebagai kepala rumah tangga di rumah istri dan anak-anaknya.

Untuk menghindari adanya lewat cacah atau cacah ganda dalam pencatatan anggota rumah tangga, khususnya kepala rumah tangga, maka kepada setiap rumah tangga perlu ditanyakan:

a. Apakah kepala rumah tangga mempunyai tempat tinggal lain selain disini.

b. Apakah ada anggota rumah tangga yang bertempat tinggal di rumah/bangunan tempat tinggal lain yang masih di dalam satu blok sensus.

Kepala rumah tangga yang berprofesi sebagai pelaut yang bekerja di kapal dan lamanya melaut lebih dari 6 bulan, tidak dicatat sebagai kepala rumah tangga di rumah istri dan anak-anaknya.

f. Kolom (6). Alamat

Alamat yang tercantum pada kolom ini adalah alamat tempat tinggal kepala rumah tangga beserta anggota rumah tangganya berdasarkan hasil SP2010 atau pemutakhiran rumah tangga pada survei sebelumnya. Jika pada saat pemutakhiran rumah tangga terjadi perubahan alamat, coret alamat lama kemudian tuliskan alamat saat pemutakhiran.

g. Kolom (7). Keberadaan Rumah Tangga

Isikan Kode 1 s.d. 7 untuk masing-masing rumah tangga yang tercetak maupun yang tertulis pada Daftar KOMUTER19-P.

Keterangan untuk keberadaan rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. *Kode 1: Ditemukan*

Kondisi dimana nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya.

Catatan: Termasuk dalam kategori ini adalah bila nama kepala rumah tangga berbeda yang diakibatkan karena nama yang tercantum adalah nama panggilan atau alias dan kesalahan

dalam penulisan dalam pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya. Juga termasuk ada perubahan nama jalan atau perbedaan alamat akibat kesalahan penulisan pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya.

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta: 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar BS 6 - Bergabung dgn ruta lain 7 - Tidak ditemukan
SLS	Bangunan		Rumah tangga			
	Fisik	Sensus				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	001	001	001	SUYONO	RT 005 RW 02	1

2. *Kode 2: Ganti Kepala Rumah Tangga*

Kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga sama dengan alamat pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya, tetapi terjadi pergantian kepala rumah tangga yang diakibatkan nama kepala rumah tangga yang tercantum pada daftar ini telah pindah, meninggal, atau sebab lain misalnya bercerai.

Catatan: termasuk dalam kondisi ini adalah terjadinya kesalahan pengklasifikasian kepala rumah tangga yang dilakukan oleh petugas SP2010 atau survei sebelumnya.

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta: 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar BS 6 - Bergabung dgn ruta lain 7 - Tidak ditemukan
SLS	Bangunan		Rumah tangga			
	Fisik	Sensus				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	027	032	026	~~ALFIAN~~ KUNCORO	RT 005 RW 02	2

3. *Kode 3: Pindah Dalam Blok Sensus*

Kondisi dimana nama kepala rumah tangga tetap sama, namun alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga berbeda dengan alamat rumah tangga pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya.

Catatan: Tidak termasuk perbedaan alamat rumah tangga karena terjadi kesalahan penulisan alamat, misalnya: BF dan BS pada stiker sama dan alamat sebenarnya adalah No. 15, tetapi dalam Daftar KOMUTER19-P tertulis No. 5.

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

No. urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta: 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar BS 6 - Bergabung dgn ruta lain 7 - Tidak ditemukan
SLS	Bangunan		Rumah tangga			
	Fisik	Sensus				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	~~008~~ 012B	~~010~~ 012B	008	BENO	RT 005 RW 02	3

4. *Kode 4: Rumah Tangga Baru*

Kondisi dimana rumah tangga ditemukan pada saat pemutakhiran tetapi tidak tercantum dalam Daftar KOMUTER19.P.

Catatan: Termasuk dalam kondisi ini adalah rumah tangga yang terlewat cacah pada saat pemutakhiran rumah tangga SP2010 atau survei sebelumnya. Termasuk juga rumah tangga baru di dalam blok sensus tersebut yang merupakan pecahan rumah tangga yang tercatat dalam pemutakhiran rumah tangga SP2010 atau survei sebelumnya.

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA						
No. urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta: 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar BS 6 - Bergabung dgn ruta lain 7 - Tidak ditemukan
SLS	Bangunan		Rumah tangga			
	Fisik	Sensus				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	070B	071B	061	AMINAH	RT 005 RW 02	4

5. *Kode 5: Pindah Keluar Blok Sensus*

kondisi dimana rumah tangga yang tercatat pada saat SP2010 atau survei sebelumnya pada saat pemutakhiran tidak ditemukan, dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga disekitarnya diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut telah pindah tempat tinggal diluar blok sensus yang sedang dilakukan pemutakhiran.

Catatan: termasuk pula rumah tangga yang bukan merupakan cakupan dari blok sensus tersebut, ataupun rumah tangga tunggal yang telah meninggal dunia pada saat pemutakhiran.

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA						
No. urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta: 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar BS 6 - Bergabung dgn ruta lain 7 - Tidak ditemukan
SLS	Bangunan		Rumah tangga			
	Fisik	Sensus				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	073	075	075	BAHARUDIN ALI	RT 006 RW 03	5

6. *Kode 6 : Bergabung dengan Rumah Tangga Lain*

Kondisi dimana seluruh anggota rumah tangga menjadi anggota rumah tangga pada rumah tangga lain di dalam blok sensus.

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA						
No. urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta: 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar BS 6 - Bergabung dgn ruta lain 7 - Tidak ditemukan
SLS	Bangunan		Rumah tangga			
	Fisik	Sensus				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
002	018	018	073	ARNA	RT 006 RW 03	6

7. *Kode 7: Tidak Ditemukan*

Kondisi dimana kepala rumah tangga pada saat pemutakhiran tidak dapat ditemukan dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga disekitarnya memang tidak ada yang mengenalnya.

Catatan: termasuk pula rumah tangga yang bukan merupakan cakupan dari blok sensus tersebut karena kesalahan identifikasi pada saat pemutakhiran SP2010 atau survei sebelumnya.

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA						
No. urut				Nama kepala rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta: 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dalam BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar BS 6 - Bergabung dgn ruta lain 7 - Tidak ditemukan
SLS	Bangunan		Rumah tangga			
	Fisik	Sensus				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
002	042	042	074	ARNA	RT 006 RW 03	7

Ilustrasi dari ketujuh keberadaan rumah tangga pada saat pemutakhiran dibandingkan dengan keadaan pada saat pencacahan lengkap SP2010 dapat dilihat pada gambar berikut:

Kondisi Saat SP2010 atau Survei Sebelumnya **Kondisi Saat Survei Komuter 2019**

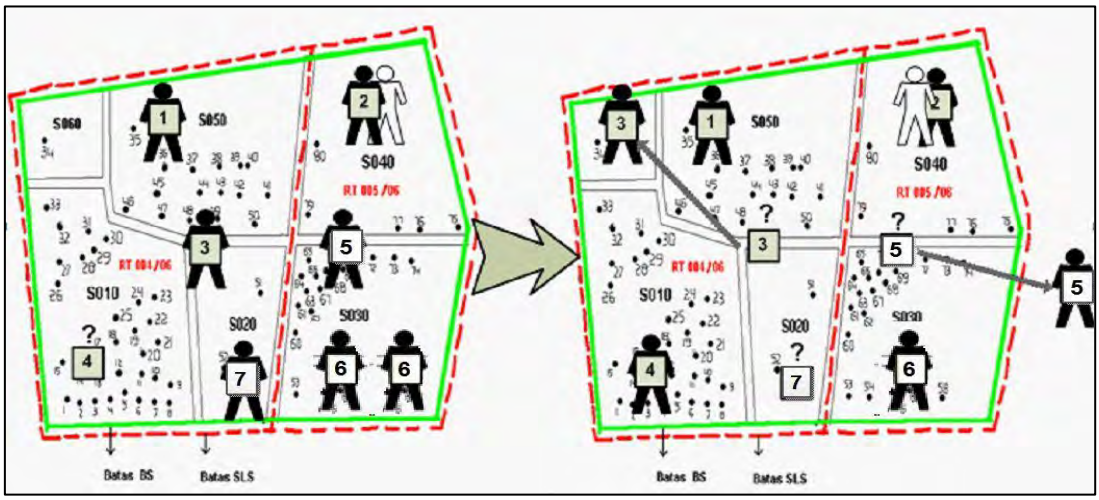

Keterangan gambar:

Nomor 1. Rumah tangga ditemukan.

Nomor 2. Rumah tangga ganti kepala rumah tangga.

Nomor 3. Rumah tangga pindah dalam blok sensus.

Nomor 4. Rumah tangga baru.

Nomor 5. Rumah tangga pindah keluar blok sensus.

Nomor 6. Rumah tangga bergabung dengan rumah tangga lain.

Nomor 7. Rumah tangga tidak ditemukan.

8. **Kolom (8). Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran**

   Isikan nomor urut rumah tangga *eligible* (kolom (8) yang berkode 1 s.d. 4) sesuai urutan hasil pemutakhiran. Rumah tangga *eligible* adalah rumah tangga yang ada di blok sensus terpilih saat pemutakhiran.

   Contoh Kasus:

   Kasus 1: Rumah tangga Pak Yandi pindah rumah dalam blok sensus yang sama dan rumah lama ditempati rumah tangga Aris.

   Pengisian di Blok V KOMUTER19-P rumah tangga Pak Yandi adalah sebagai berikut:

a) Isian nomor urut SLS, nomor urut bangunan fisik, nomor urut bangunan sensus dan alamat (kolom 1, 2, 3, 6) dimutakhirkan.
b) Isian nama kepala rumah tangga (kolom 5) masih tetap sama (Pak Yandi).
c) Keberadaan ruta (kolom 7) = kode 3 (pindah dalam blok sensus).

Pengisian di Blok V KOMUTER19-P rumah tangga Aris:

a) Dicatat pada baris terakhir halaman terakhir Blok V yang terisi.
b) No urut (kolom 1) sampai nomor urut bangunan sensus (kolom 3) diisi sesuai dengan yang lama, dan kolom (4) nomor rumah tangga diisikan melanjutkan nomor rumah tangga terakhir.
c) Nama kepala rumah tangga (kolom 5) diisi responden baru (Aris).
d) Keberadaan rumah tangga kol (7) = kode 4 (baru).

Kasus 2: **Pak Ratman (KRT) pindah dalam blok sensus yang sama dan rumahnya ditempati oleh sebahagian ART (adik ipar Pak Ratman)**

Pengisian di Blok V KOMUTER19-P rumah tangga Pak Ratman:

a) Isian nomor urut SLS, nomor urut bangunan fisik, nomor urut bangunan sensus dan alamat (kolom 1, 2, 3, 6) dimutakhirkan.
b) Nama kepala rumah tangga (kolom 5) masih tetap sama (Pak Ratman).
c) Alamat di Kolom (6) isikan dengan alamat yang baru.
d) Keberadaan rumah tangga kol (7) = kode 3 (pindah dalam BS).

Pengisian di Blok V KOMUTER19-P rumah tangga adik ipar Pak Ratman:

a) Dituliskan pada baris terakhir halaman terakhir Blok V yang terisi.
b) No urut (kolom 1) sampai nomor urut bangunan sensus (kolom 3) sesuai dengan rumah yang lama, dan kolom (4) nomor rumah tangga diisikan melanjutkan nomor rumah tangga terakhir.
c) Nama kepala rumah tangga (kolom 5) diisi nama adik ipar Pak Ratman.
d) Alamat (kolom 6) isikan sesuai alamat tempat tinggal.
e) Keberadaan rumah tangga kol (7) = kode 4 (rumah tangga baru).

E. DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

Hasil pemutakhiran rumah tangga selengkapnya dientri di BPS Kabupaten/Kota dan menjadi tanggung jawab Kasi Statistik Sosial Kabupaten/Kota. Program entri disiapkan BPS Pusat. Program ini sekaligus menyediakan fasilitas penarikan sampel, sehingga petugas hanya fokus pada entri hasil pendaftaran rumah tangga secara benar. BPS Kabupaten/Kota mencetak daftar sampel KOMUTER19-DSRT sebanyak 2 set, satu dikirim ke BPS Pusat dan satu lagi disimpan di BPS Kabupaten/Kota. Selanjutnya 10 rumah tangga yang terpilih dalam Daftar KOMUTER19-DSRT harus didatangi dan dicacah dengan Daftar KOMUTER19-C. Contoh Daftar KOMUTER19-DSRT terdapat pada **Lampiran 2**.

Hasil entri KOMUTER19-P dikirimkan ke Subdirektorat Pengembangan Kerangka Sampel melalui *email: kci@bps.go.id*. Hasil entri tersebut digunakan sebagai master penghitungan penimbang yang dilakukan oleh Subdirektorat Pengembangan kerangka Sampel.

Berikut keterangan yang terdapat dalam Daftar KOMUTER19-DSRT:

(1) Blok I: Keterangan Tempat

Keterangan yang tercetak pada blok ini adalah nama/kode provinsi, nama/kode kabupaten/kota, nama/kode kecamatan, nama/kode desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nama SLS, dan NKS.

(2) Blok II: Rekapitulasi Rumah Tangga

Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah rumah tangga terkini hasil pemutakhiran.

(3) Blok III: Catatan

Digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pencacahan rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.

(4) Blok IV: Keterangan Rumah Tangga Terpilih

Keterangan yang tercetak pada blok ini adalah nomor urut sampel rumah tangga terpilih, nomor urut SLS, nomor urut bangunan fisik, nomor urut bangunan sensus, nomor urut rumah tangga, nama kepala rumah tangga, alamat tempat tinggal rumah tangga tersebut (RT, RW, Dusun, dan Nama Jalan/Gang), nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran dan keterangan.

Penjelasan:

- Pencacah tidak diperbolehkan mengganti rumah tangga sampel. Hanya rumah tangga yang tercantum dalam Daftar KOMUTER19-DSRT yang dicacah dengan Daftar KOMUTER19-C.
- Jika ternyata Pencacah tidak dapat bertemu dengan rumah tangga terpilih, maka Pencacah wajib melaporkan kepada Pengawas dan Pengawas membuat catatan di Blok III.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner KOMUTER19-P

Survei Komuter

KOMUTER19-P

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI KOMUTER 2019
JABODETABEK DAN MEBIDANG
Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga

RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT		
101. Provinsi	DKI JAKARTA	3 1
102. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA TIMUR	7 2
103. Kecamatan	PULO GADUNG	0 9 0
104. Desa/Kelurahan *)	RAWAMANGUN	0 0 5
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan *)	Perkotaan (-1) Pedesaan -2	1
106. Nomor Blok Sensus		0 2 1 B
107. Nama SLS	RW 011 RT 006	
108. Nomor Kode Sampel		B 8 7 5

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
201. Jumlah rumah tangga sebelum pemutakhiran	76
202. Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran *(Disalin dari Blok V kolom (8) nomor urut terbesar)*	77

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS PEMUTAKHIRAN		
301. nama dan NIP petugas pemutakhiran	ESTI	1 6 3 4 5
302. Jabatan	1 = Staf BPS Kab/Kota 2 = KSK	2
303. Tanggal pemutakhiran	Tanggal 1 5	Bulan 0 3
304. Tanda tangan petugas pemutakhiran		

BLOK IV. CATATAN

*) Coret yang tidak sesuai

Identitas blok 31 72 090 005 021B

Halaman 1 dari 5 halaman

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah tangga	Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	002	002	001	IREN	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	1
RW 011 RT 006	002	002	002	SURI RAHAYU	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	2
RW 011 RT 006	002	002	003	MEILAN WIDIAWATI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	3
RW 011 RT 006	002	002	004	INDRAWATI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	7	-
RW 011 RT 006	002	002	005	ZEIN SAHRANI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	4
RW 011 RT 006	002	002	006	LINDA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	5
RW 011 RT 006	002	003	007	DONA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	6
RW 011 RT 006	002	003	008	VERNITO VERNANTY	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	7
RW 011 RT 006	002	003	009	LHETI LENI MELANI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	8
RW 011 RT 006	002	003	010	TUTI SULISTIANINGSIH	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	9
RW 011 RT 006	002	003	011	WAHYU	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	10
RW 011 RT 006	002	003	012	INDAH PERMATA SARI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	11
RW 011 RT 006	002	003	013	FANNY	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	12
RW 011 RT 006	002	003	014	RIRI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	13
RW 011 RT 006	003	004	015	ASEP SAEFUL BAHRI	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	14
RW 011 RT 006	004	005	016	SALEHA RUSFIAN	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	15
RW 011 RT 006	004	006	017	~~RENDI~~ FATIMA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	2	16
RW 011 RT 006	005	007	018	ARI PUJIANA	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	17
RW 011 RT 006	005	~~008~~ 011	~~018~~ 019A	GOENADI DARMASUWITA	~~JL WISMA JAYA RT 006 RW 011~~ JL. KAMBOJA RT 06 RW 11	3	18
RW 011 RT 006	007	010	020	WAHYU WIBOWO	JL MUSTIKA RT 006 RW 011	1	19

Keberadaan Ruta
1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru
5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas blok 31 72 090 005 021B

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah tangga	Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	008	011	021	~~DODI~~ TITIN SUTITIN	JL MUSTIKA RT 006 RN 011	2	20
RW 011 RT 006	009	012	022	ANTONI ARIF	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	7	-
RW 011 RT 006	010	013	023	IRVAN KAMILI	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	21
RW 011 RT 006	011	014	024	YUDI PUJIONO	JL TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	22
RW 011 RT 006	011	014	026	AGUSTIN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	23
RW 011 RT 006	011	014	027	PIPIN ARIFIN	JLN KAMBOJA RT 006 RW 011	5	-
RW 011 RT 006	012	015	028	SYAFII MS	JL TAMAN MUSTIKA RT 006 RW 011	1	24
RW 011 RT 006	012	016	029	DUDI PERMANA	JL TAMAN MUSTIKA RT 006 RW 011	1	25
RW 011 RT 006	012	016	030	WINDIARTA WIBOWO	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	26
RW 011 RT 006	014	018	031	RASNGENA SEBAYANG	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	27
RW 011 RT 006	015	019	032	SIBURIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	28
RW 011 RT 006	016	020	033	SARI PRIKANTINI	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	29
RW 011 RT 006	017	~~021~~ 038	~~024~~ 055A	DJOKO TRISOELO	JL ~~KAMBOJA~~ RT 006 RW 011 JL.KAMBOJA 2 RT 06 RW 11	3	30
RW 011 RT 006	018	022	035	DR ELZARIA ARBAIN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	31
RW 011 RT 006	019	023	036	ARVIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	32
RW 011 RT 006	020	024	037	DESAK PUTU WATI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	33
RW 011 RT 006	021	025	038	CHRIS DATULOLANG	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	34
RW 011 RT 006	022	026	039	H SYARIFUDIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	35
RW 011 RT 006	023	027	040	NANI MARYANI	JL KAMBOJA 0 RT 006 RW 011	6	-
RW 011 RT 006	023	027	042	YUDI YUSWARDI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	36

Keberadaan Ruta
1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru
5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas blok 31 72 090 005 021B

Halaman 3 dari 5 halaman

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah tangga	Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	024	028	043	ASHARY	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	37
RW 011 RT 006	024	029	044	ARIFIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	38
RW 011 RT 006	024	030	045	ACHMAD FAUZI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	39
RW 011 RT 006	025	031	046	HARIYADI	JL KAMBOJA 2 RT006 RW 011	1	40
RW 011 RT 006	026	032	047	~~H~~ AHMAD	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	2	41
RW 011 RT 006	027	033	048	MOHAMMAD IRFAIN	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	42
RW 011 RT 006	027	033	049	SYAHRIAL DT MARUHUN	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	43
RW 011 RT 006	028	034	050	ROOS GIARTRI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	44
RW 011 RT 006	028	034	051	MUHAMMAD NUR KHOLIS	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	45
RW 011 RT 006	029	035	052	JUSMANI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	46
RW 011 RT 006	030	036	053	HASTA HARJOKO	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	5	-
RW 011 RT 006	031	037	054	AMBARWATI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	47
RW 011 RT 006	032	038	055	ASMAWI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	48
RW 011 RT 006	032	039	056	ASMARSYAH	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	7	-
RW 011 RT 006	033	040	057	ACHMAD SAARI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	49
RW 011 RT 006	033	041	058	SUTRISNO	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	50
RW 011 RT 006	033	042	059	M SAYUTI	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	51
RW 011 RT 006	034	043	060	TB AGUS NUR SETIADY	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	52
RW 011 RT 006	034	043	061	TB HARRY NURYAN WIJAYA	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	53
RW 011 RT 006	035	044	062	SALIMAH	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	54

Keberadaan Ruta
1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru
5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah tangga	Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	036	045	063	HERU PRAMONO	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	55
RW 011 RT 006	037	046	064	WATINOS	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	56
RW 011 RT 006	038	047	065	I GUSTI NGURAH SANTOSA	JL KAMBOJA 2 RT 006 RWO 011	1	57
RW 011 RT 006	038	037	066	RUSTAM	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	58
RW 011 RT 006	038	047	067	I PUTU SUDARMAYA	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	59
RW 011 RT 006	039	048	068	EKA HERMEI WATY	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	60
RW 011 RT 006	041	050	069	SOLEH HIDAYAT	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	61
RW 011 RT 006	042	051	070	ABRAHAM MICHAEL PAULSONE	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	1	62
RW 011 RT 006	043	052	071	BUSJARAH ABDULLAH	JL TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	63
RW 011 RT 006	044	053	072	YASNIDAR ISMET	JL TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	64
RW 011 RT 006	044	053	073	ARIYA MIRZA	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	1	65
RW 011 RT 006	045	054	074	JACK O BRIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	66
RW 011 RT 006	046	055	075	SIAFRIL SYARIF	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	67
RW 011 RT 006	047	056	076	NUR AZWIR	JLN TAMAN KAMBOJA RT 006 RW 011	1	68
RW 011 RT 006	047	056	077	RIDWAN DARWIS	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	69
RW 011 RT 006	048	057	078	CHAIRUL ABDULAH	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	1	70
RW 011 RT 006	004	006	017A	HESTI	JL. WISMA JAYA	4	71
RW 011 RT 006	021	025A	038A	SUTARNO	JL. KAMBOJA 1 RT 6 RW 11	4	72
RW 011 RT 006	023	027	040A	YULI HARIYADI	JL. KAMBOJA 1 RT 6 RW 11	4	73
RW 011 RT 006	035	044A	062A	SUYATMI	JL. KAMBOJA 2 RT 6 RW 11	4	74

Keberadaan Ruta
1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru
5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas blok 31 72 090 005 021B

BLOK V. KETERANGAN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah tangga	Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	Keberadaan Ruta *	Nomor Urut Ruta Hasil Pemutakhiran (Jika Kolom 7 berkode 1 - 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RW 011 RT 006	037	046A	064A	HARTANTO	JL. KAMBOJA 2 RT6 RW 11	4	75
RW 011 RT 006	039	048	068A	SITI AULIA	JL. KAMBOJA 2 RT6 RW11	4	76
RW 011 RT 006	048	057A	078A	MAULANA	JL. KAMBOJA RT6 RW 11	4	77

Keberadaan Ruta
1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta baru
5 - Pindah keluar BS
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Lampiran 2. Kuesioner KOMUTER19-DSRT





KOMUTER19-DSRT

Dibuat 2 set untuk
BPS Pusat dan BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI KOMUTER 2019
JABODETABEK DAN MEBIDANG

Daftar Sampel Rumah Tangga

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi	DKI JAKARTA	3 1
102. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA TIMUR	7 2
103. Kecamatan	PULO GADUNG	0 9 0
104. Desa/Kelurahan *)	RAWAMANGUN	0 0 5
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan *)	Perkotaan (-1) Pedesaan -2	1
106. Nomor Blok Sensus		0 2 1 B
107. Nama SLS	RW 011 RT 006	
108. Nomor Kode Sampel		B 8 7 5

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
201. Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran *(disalin dari Blok II rincian 202 Daftar KOMUTER19-P)*	74

BLOK III. CATATAN

*) Coret yang tidak sesuai

Identitas blok 31 72 090 005 021B

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH								
Nomor Urut Sampel	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut			Nama Kepala Rumah tangga	Alamat	No urut Ruta hasil Pemu-takhiran	Status pencacahan: 1 - Berhasil 2 - Menolak 3 - Tidak dapat ditemui
		Bangunan		Rumah tangga				
		Fisik	Sensus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	RW 011 RT 006	002	002	001	IREN	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	1	
2	RW 011 RT 006	002	003	008	VERNITO VERNANTY	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	8	
3	RW 011 RT 006	004	005	016	SALEHA RUSFIAN	JL WISMA JAYA RT 006 RW 011	16	
4	RW 011 RT 006	010	013	023	IRVAN KAMILI	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	23	
5	RW 011 RT 006	015	019	032	SIBURIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	31	
6	RW 011 RT 006	022	026	039	H SYARIFUDIN	JL KAMBOJA 1 RT 006 RW 011	38	
7	RW 011 RT 006	026	032	047	AHMAD	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	45	
8	RW 011 RT 006	032	038	055	ASMAWI	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	53	
9	RW 011 RT 006	037	046	064	WATINOS	JL KAMBOJA 2 RT 006 RW 011	60	
10	RW 011 RT 006	045	054	074	JACK O BRIAN	JL KAMBOJA RT 006 RW 011	68	

Lampiran 3. Kuesioner KOMUTER19-C

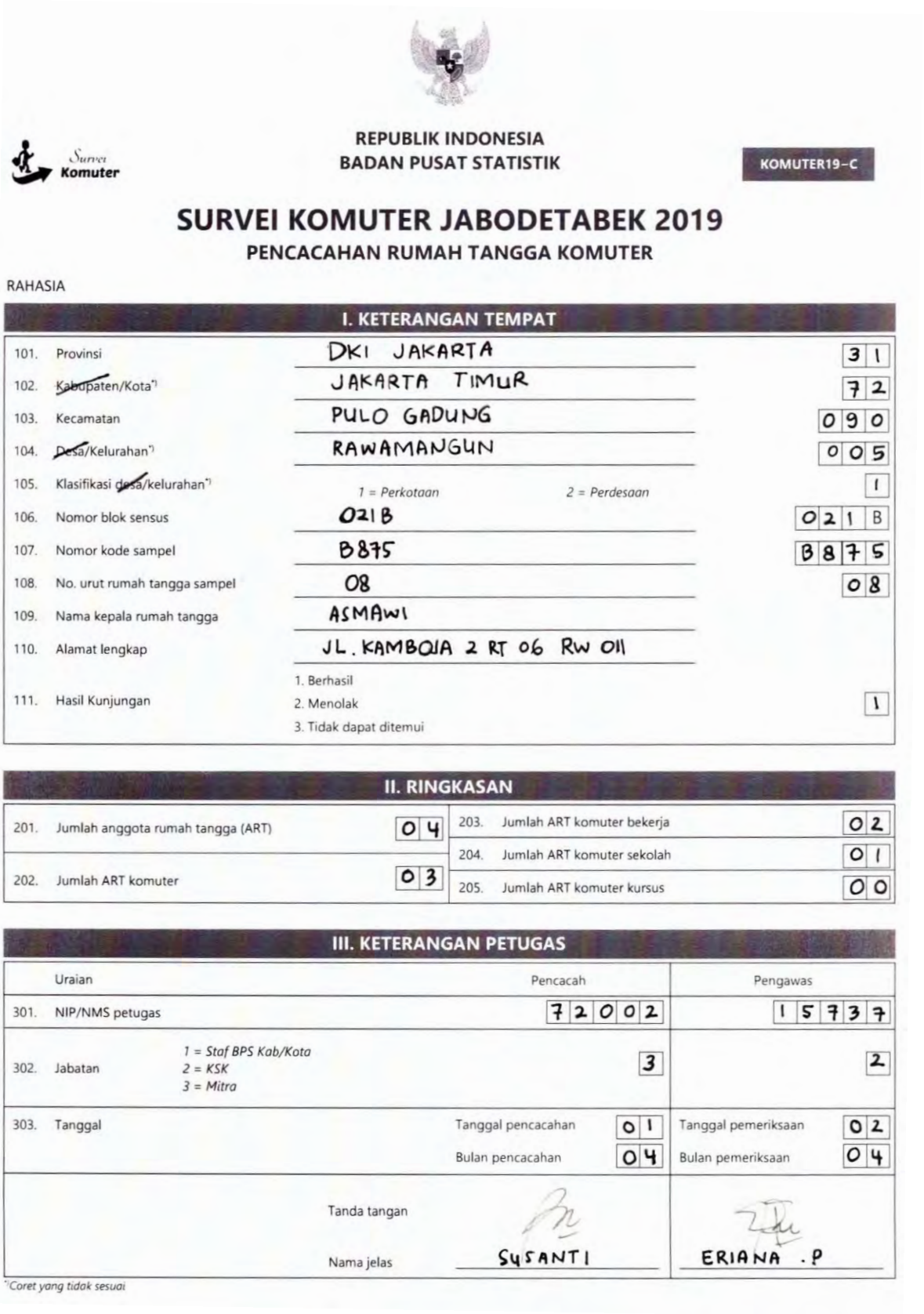

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

Survei Komuter

KOMUTER19–C

SURVEI KOMUTER JABODETABEK 2019

PENCACAHAN RUMAH TANGGA KOMUTER

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

101.	Provinsi	DKI JAKARTA	31
102.	~~Kabupaten~~/Kota*)	JAKARTA TIMUR	72
103.	Kecamatan	PULO GADUNG	090
104.	~~Desa~~/Kelurahan*)	RAWAMANGUN	005
105.	Klasifikasi ~~desa~~/kelurahan*)	*1 = Perkotaan* *2 = Perdesaan*	1
106.	Nomor blok sensus	021B	021 B
107.	Nomor kode sampel	B875	B875
108.	No. urut rumah tangga sampel	08	08
109.	Nama kepala rumah tangga	ASMAWI	
110.	Alamat lengkap	JL. KAMBOJA 2 RT 06 RW 011	
111.	Hasil Kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui	1

II. RINGKASAN

201.	Jumlah anggota rumah tangga (ART)	04	203.	Jumlah ART komuter bekerja	02
			204.	Jumlah ART komuter sekolah	01
202.	Jumlah ART komuter	03	205.	Jumlah ART komuter kursus	00

III. KETERANGAN PETUGAS

	Uraian		Pencacah	Pengawas
301.	NIP/NMS petugas		72002	15737
302.	Jabatan	*1 = Staf BPS Kab/Kota* *2 = KSK* *3 = Mitra*	3	2
303.	Tanggal	Tanggal pencacahan	01	Tanggal pemeriksaan 02
		Bulan pencacahan	04	Bulan pemeriksaan 04
		Tanda tangan		
		Nama jelas	SUSANTI	ERIANA .P

*) Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

401 No	402 Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	403 Hubungan dengan kepala rumah tangga	404 Jenis kelamin	405 Umur (tahun)	406 Status perkawinan	407 Berapa Unit *Hand Phone* yang digunakan (NAMA)?	408 Berapa jumlah SIM *Card* aktif yang terdapat pada *Hand Phone* yang digunakan (NAMA) menurut *provider* atau operator berikut				
							Telkomsel	Indosat	XL Axiata	3 (Three)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	ASMAWI NIK : 3172091201600001	1	(1) 2	59	2	1	1	-	-	-	-
2	ROHAETI NIK : 3172094612610001	2	1 (2)	57	2	2	1	1	-	-	-
3	ISMUNANDAR NIK : 3211011307970011	3	(1) 2	21	1	1	-	-	1	-	-
4	M. GIFAR NIK : _____	3	(1) 2	09	1	1	-	1	-	-	-
5	NIK : _____		1 2								
6	NIK : _____		1 2								
7	NIK : _____		1 2								
8	NIK : _____		1 2								
9	NIK : _____		1 2								

Keterangan:

Kode Kolom (3):
1 = KRT
2 = Istri/suami
3 = Anak
4 = Menantu
5 = Cucu
6 = Orang tua/mertua
7 = Famili lain
8 = Pembantu/sopir
9 = Lainnya

Kode Kolom (6):
1 = Belum kawin
2 = Kawin
3 = Cerai hidup
4 = Cerai mati

Sim Card yang dimaksud adalah *sim card* yang biasa digunakan dan masih aktif pada saat pencacahan. Aktif adalah terpasang dalam HP dan masih bisa digunakan untuk komunikasi meskipun pada saat pencacahan HP dalam kondisi dimatikan. Termasuk *sim card* yang hanya berisi kuota internet.

Provider adalah nama operator atau penyedia jasa layanan telepon seluler. Jenis *sim card* yang disediakan oleh masing-masing provider diantaranya adalah:

- **Telkomsel :** meliputi kartu Hallo, Fleksi, As, dan Simpati
- **Indosat :** meliputi kartu StarOne, Matrix, Indosat Ooredoo, IM3, dan Mentari
- **XL Axiata :** meliputi kartu XL dan Axis
- **3 (Three) :** meliputi kartu 3
- **Lainnya :** seperti Smartfren, Esia, dan sebagainya

") Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

401	409	410			411	412	413	414
	5 TAHUN KE ATAS							
No	Pendidik-an Tertinggi yang ditamat-kan	a. saat ini bekerja di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	b. saat ini sekolah di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	c. saat ini kursus di luar (KAB/ KOTA TEMPAT TINGGAL)?	Dari kegia-tan terse-but, mana-kah yang utama?	Di kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama?	BERI TANDA "√" JIKA P.413 =1
		JIKA BERKODE 2 SEMUA, LANJUT KE ART BERIKUTNYA						
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak			Ya Tidak	
1	5	1 (2)	1 (2)	1 (2)		KAB/KOTA*):	1 2	
2	8	(1) 2	1 (2)	1 (2)	1	~~KAB~~/KOTA*): JAKARTA PUSAT 3173	(1) 2	✓
3	5	(1) 2	1 (2)	1 (2)	1	~~KAB~~/KOTA*): JAKARTA UTARA 3175	(1) 2	✓
4	2	1 (2)	(1) 2	1 (2)	2	~~KAB~~/KOTA*): JAKARTA PUSAT 3173	(1) 2	✓
5		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA*):	1 2	
6		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA*):	1 2	
7		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA*):	1 2	
8		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA*):	1 2	
9		1 2	1 2	1 2		KAB/KOTA*):	1 2	

Keterangan:

Kode Kolom (13):
1 = Tidak/belum pernah sekolah
2 = Tidak/belum tamat SD
3 = SD/MI/sederajat
4 = SMP/MTs/sederajat
5 = SMA/MA/sederajat
6 = Diploma I/II
7 = Diploma III
8 = Diploma IV/S1
9 = S2/S3

Kode Kolom (17):
1 = Bekerja
2 = Sekolah
3 = Kursus

Kegiatan utama adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah dan kursus.

*) *Coret yang tidak sesuai*

3

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

501. Status kepemilikan tempat tinggal:

Milik sendiri	(1)	Dinas	4
Kontrak/sewa	2	Lainnya (TULISKAN):	
Bebas sewa	3	_____	5

502. Alasan utama memilih tempat tinggal sekarang:

Biaya hidup lebih murah	1
Warisan orang tua/saudara	(2)
Harga/sewa rumah lebih terjangkau	3
Lingkungan aman dan nyaman	4
Dekat dengan keluarga	5
Kemudahan akses ke fasilitas sosial/umum	6
Dekat dengan tempat kerja/sekolah	7
Lainnya (TULISKAN): _____	8

503. Jenis lantai terluas:

Marmer/granit	1
Keramik	(2)
Parket/vinil/karpet	3
Ubin/tegel/teraso	4
Kayu/papan	5
Semen/bata merah	6
Bambu	7
Tanah	8
Lainnya (TULISKAN): _____	9

504. Luas lantai tempat tinggal (m²):

70 m² | 0 7 0

505. Jenis atap terluas:

Beton	1	Bambu	5
Genteng	(2)	Kayu/sirap	6
Asbes	3	Lainnya (TULISKAN):	
Seng	4	_____	7

506. Jenis dinding terluas:

Tembok	(1)	Anyaman bambu	4
Plesteran anyaman		Batang kayu/bambu	5
Bambu/kawat	2	Lainnya (TULISKAN):	
Kayu/papan	3	_____	6

507. Sumber penerangan utama:

Listrik PLN dengan meteran	(1)
Listrik PLN tanpa meteran	2
Listrik non PLN	3
Bukan listrik	4

508. Bahan bakar utama untuk memasak:

Elpiji	(1)	Tidak memasak	5
Listrik	2	Lainnya (TULISKAN):	
Gas/Biogas	3	_____	6
Minyak tanah	4		

509. a. Sumber utama air minum:

Air kemasan bermerk	01	
Air isi ulang	(02)	→ P.510
Leding	03	
Sumur bor/Pompa	04	
Sumur terlindung	05	
Sumur tak terlindung	06	
Mata air terlindung	07	
Mata air tak terlindung	08	
Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)	09	→ P.510
Air hujan	10	
Lainnya (TULISKAN): _____	11	

b. Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat:

< 10 meter	1	Tidak tahu	3
≥ 10 meter	2		

510. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar:

Sendiri	(1)	Umum	3
Bersama	2	Tidak ada	4→P.510c

b. Jenis kloset yang digunakan:

Leher angsa	(1)	Plengsengan tanpa Tutup	3
Plengsengan dengan tutup	2	Cemplung/cubluk	4

c. Tempat pembuangan akhir tinja:

Tangki septik	(1)
IPAL	2
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	3
Lubang tanah	4
Pantai/tanah lapang/kebun	5
Lainnya (TULISKAN): _____	6

511. Kepemilikan atas barang-barang berikut:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Tabung gas 5,5 kg atau lebih	(1)	2
b. Lemari es/kulkas	(3)	4
c. AC	5	(6)
d. Pemanas Air (water heater)	7	(8)
e. Telepon rumah (PSTN)	1	(2)
f. Komputer/laptop	(3)	4
g. Emas/perhiasan (minimal 10 gram)	(5)	6
h. Sepeda motor	(7)	8
i. Perahu	1	(2)
j. Perahu Motor	3	(4)
k. Mobil	(5)	6
l. Televisi Layar Datar (minimal 30 inch)	(7)	8
m. Tanah/lahan	1	(2)

512. Dalam 3 bulan terakhir, apakah ada ART yang mengakses internet? (Contoh: *Facebook,Whatssap, Instagram,Youtube,dll)*

Ya (1) Tidak 2

513. Pengeluaran rumah tangga per bulan (rupiah):

<2 juta	1	5 – 5,9 juta	5
2 – 2,9 juta	2	6 – 6,9 juta	(6)
3 – 3,9 juta	3	7+ juta	7
4 – 4,9 juta	4		

514. a. Di dalam rumah tangga ini, siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Nama: ROHAETI No. urut di Blok IV Kol (1): 0 2

b. Lapangan usaha: (TULISKAN SELENGKAP-LENGKAPNYA)

PNS BPS RI

DIISI PENGAWAS: 1 5

c. Status pekerjaan:

Penerima pendapatan	1
Buruh/karyawan	(2)
Pengusaha	3

515. LIHAT BLOK IV KOLOM (20):

Ada tanda "√"	(1)	→ BLOK VI
Tidak ada tanda "√"	2	→ SELESAI

4

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: ROHAETI No. urut di Blok IV Kol (1): 02

Pemberi informasi:
Nama: ROHAETI No. urut di Blok IV Kol (1): 02

601. **a. Bulan dan Tahun Lahir :**

Bulan : DESEMBER 12

Tahun : 1961

b. Umur (tahun):

57

602. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/~~Negara~~*) : JAWA BARAT 32

Kab/~~Kota~~*) : SUMEDANG 11

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. **Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... 2 → P.608

604. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/~~Negara~~*) : JAWA BARAT 32

Kab/~~Kota~~*) : SUMEDANG 11

605. **Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:**

Pekerjaan	(01)
Mencari pekerjaan	02
Memulai usaha/pekerjaan baru	03
Pendapatan yang lebih baik	04
Pendidikan	05
Perubahan status kawin	06
Ikut suami/istri/orang tua/anak	07
Ikut saudara/orang lain	08
Dekat dengan famili/teman/komunitas	09
Perumahan	10
Penggusuran	11
Keamanan	12
Bencana	13
Lainnya (TULISKAN):	14

606. **Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):**

25

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2014):**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara*) : ____ ____

Kab/Kota*) : ____ ____

*) Coret yang tidak sesuai

608. **Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:**

BACAKAN JAWABAN	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. *Penglihatan*	1	2	3	(4)
b. *Pendengaran*	5	6	7	(8)
c. *Berjalan/naik tangga (mobilitas)*	1	2	3	(4)
d. *Menggunakan/menggerakkan jari/tangan*	5	6	7	(8)
e. *Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain*	1	2	3	(4)
f. *Lainnya (Misalnya: mengingat/ konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain)*	5	6	7	(8)

609. **Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (17)**

Bekerja	(1)
Sekolah	2
Kursus	3

610. **Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):**

BPS REPUBLIK INDONESIA
JL. dr. SUTOMO NO 6-8, PASAR BARU,
JAKARTA PUSAT

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

611. **Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):**

006

612. **a. Pukul berangkat:**

06 : 30

b. Lama perjalanan (menit)

1. **Dari tempat tinggal ke tempat kegiatan :** 60 060
2. **Dari tempat kegiatan ke tempat tinggal :** 60 060

c. Pukul tiba di tempat tinggal:

17 : 10

613. **Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. *Senin*	(1)	2
b. *Selasa*	(3)	4
c. *Rabu*	(5)	6
d. *Kamis*	(7)	8
e. *Jumat*	(1)	2
f. *Sabtu*	3	(4)
g. *Minggu*	5	(6)

5

614. **Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?**

1 kali	(1)
2 kali	2
3 kali atau lebih	3
Tidak menggunakan	4 → P.617

615. **a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?**

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak	A
Sepeda	B
Sepeda motor	C
Sepeda motor dinas	D
Sepeda motor ojek	E
Sepeda motor ojek online	F
Mobil	G
Mobil dinas	H
Mobil sewaan online	I
Kendaraan jemputan	J
Kendaraan omprengan/sharing	K
Taksi	L
Angkutan kota	M
Bus umum	N
Kereta	O
Bus Transjakarta	(P)
Lainnya (TULISKAN): _____	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak	01 → P.616
Sepeda	02
Sepeda motor	03
Sepeda motor dinas	04
Sepeda motor ojek	05 → P.616
Sepeda motor ojek online	06
Mobil	07
Mobil dinas	08
Mobil sewaan online	09
Kendaraan jemputan	10
Kendaraan omprengan/sharing	11
Taksi	12
Angkutan kota	13 → P.616
Bus umum	14
Kereta	15
Bus Transjakarta	(16)
Lainnya (TULISKAN): _____	17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi	1
Penumpang	2

616. **Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?**

Kecepatan	1
Kenyamanan	2
Keamanan	3
Biaya	(4)
Kepraktisan	5
Mobilitas tinggi	6
Lainnya (TULISKAN): _____	7

617. **Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?**

Ya	(1) → P.621
Tidak	2

618. **Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?**

1 kali	1
2 kali	2
3 kali atau lebih	3
Tidak menggunakan	4 → P.621

619. **a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?**

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak	A
Sepeda	B
Sepeda motor	C
Sepeda motor dinas	D
Sepeda motor ojek	E
Sepeda motor ojek online	F
Mobil	G
Mobil dinas	H
Mobil sewaan online	I
Kendaraan jemputan	J
Kendaraan omprengan/sharing	K
Taksi	L
Angkutan kota	M
Bus umum	N
Kereta	O
Bus Transjakarta	P
Lainnya (TULISKAN): _____	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak	01 → P.620
Sepeda	02
Sepeda motor	03
Sepeda motor dinas	04
Sepeda motor ojek	05 → P.620
Sepeda motor ojek online	06
Mobil	07
Mobil dinas	08
Mobil sewaan online	09
Kendaraan jemputan	10
Kendaraan omprengan/sharing	11
Taksi	12
Angkutan kota	13 → P.620
Bus umum	14
Kereta	15
Bus Transjakarta	16
Lainnya (TULISKAN): _____	17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi	1
Penumpang	2

620. **Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?**

Kecepatan	1
Kenyamanan	2
Keamanan	3
Biaya	4
Kepraktisan	5
Mobilitas tinggi	6
Lainnya (TULISKAN): _____	7

621. **Lihat 615.b**

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari ☐ ↓	Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari ☑ → P.625

622. **Lihat 619.b**

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari ☐ ↓	Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari ☐ → P.625

623. **Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?**

Ya ..... 1 → P.625 *Tidak* 2

624. **a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman	1	2
b. Tidak nyaman	3	4
c. Tidak praktis	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum	7	8
e. Waktu tempuh lama	1	2
f. Waktu tunggu lama	3	4
g. Biaya lebih mahal	5	6
h. Lainnya (TULISKAN): _____	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

625. **Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:**

a. Moda transportasi utama	Rp.	7 000
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	0
c. Jumlah	Rp.	7 000

626. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Demam	1	(2)
b. Batuk/pilek	3	(4)
c. Sakit kepala	5	(6)
d. Sakit tenggorokan	7	(8)
e. Sakit mata	1	(2)
f. Sesak napas/asma	3	(4)
g. Masuk angin	5	(6)
h. Pegal-pegal	(7)	8
x. Lainnya (TULISKAN): _____	1	(2)

JIKA SEMUA JAWABAN "*Tidak*", LANJUT KE P.628

627. **Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

628. **Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah	(1)	2
b. Kecelakaan	3	(4)
c. Gangguan pada moda transportasi	5	(6)
d. Tindak kejahatan	7	(8)
e. Pelecehan seksual	1	(2)
x. Lainnya (TULISKAN): _____	3	(4)

629. **Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?**

Ya ..... (1) *Tidak* 2

630. **Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?**

Ya ..... (1) *Tidak* 2

631. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

632. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan *refreshing*?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.609 = 1)

701. **Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):**

PNS BPS RI

DIISI PENGAWAS: 15

702. **a. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:**

Berusaha sendiri	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3 → P.704
Pegawai pemerintah	(4)
Buruh/karyawan/pegawai swasta	5 → P.703
Pekerja bebas	6
Pekerja keluarga/tak dibayar	7 → P.704

b. Apakah ada pihak tertentu (individu/usaha/perusahaan) yang mengatur/mengoordinasi usaha/pekerjaan (NAMA)?

Ya	1
Tidak	2 → P.703
Tidak Tahu	3

c. Apakah pihak tersebut:

	YA	TIDAK	TIDAK TAHU
1. Menentukan harga barang atau tarif jasa	1	2	3
2. Mengontrol bahan baku, mesin dan peralatan atau barang modal	4	5	6

JIKA P.702a = 2, 3, ATAU 7, LANJUTKAN KE P.704

703. **Berapakah rata-rata penghasilan/gaji per bulan dari pekerjaan utama tersebut?**

Rp. 9 0 0 0 0 0 0

704. **Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?**

Penghasilan tinggi	1
Transportasi mudah	2
Sesuai pendidikan/keahlian	3
Koneksi	4
Terjamin	(5)
Nyaman	6
Tidak ada pilihan lain	7
Lainnya (TULISKAN): _____	8

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.609 = 2)

801. **Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?**

SD/MI/sederajat	1	*Diploma III*	5
SMP/MTs/sederajat	2	*Diploma IV/S1*	6
SMA/MA/sederajat	3	*S2/S3*	7
Diploma I/II	4		

802. **Tingkat/kelas yang sedang diduduki?**

1 2 3 4 5 6 7

803. **Alasan utama sekolah di tempat sekarang?**

Kualitas	1	*Dekat rumah*	6
Biaya	2	*Banyak teman*	7
Pilihan orang tua	3	*Tidak ada pilihan*	8
Minat	4	*Lainnya* (TULISKAN):	
Transportasi mudah	5	_____	9

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.609 = 3)

901. **Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):**

Bimbingan belajar	01	*Tata busana*	08
Bahasa	02	*Tata boga*	09
Komputer	03	*Lukis/pahat*	10
Elektronika	04	*Vokal/Musik*	11
Otomotif	05	*Tari/Teater*	12
Kesehatan	06	*Lainnya* (TULISKAN):	
Kecantikan	07	_____	13

902. **Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?**

Minat	1	*Banyak teman*	5
Kebutuhan	2	*Biaya terjangkau*	6
Transportasi mudah	3	*Lainnya* (TULISKAN):	
Saran pihak lain	4	_____	7

X. CATATAN

8

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: ISMUNANDAR No. urut di Blok IV Kol (1): 03

Pemberi informasi:
Nama: ISMUNANDAR No. urut di Blok IV Kol (1): 03

601. **a. Bulan dan Tahun Lahir :**

Bulan : JULI 07

Tahun : 1997

b. Umur (tahun): 21

602. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/~~Negara~~[1] : JAWA BARAT 32

Kab/~~Kota~~[1] : SUMEDANG 11

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. **Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?**

Ya ..... *1* *Tidak* ..... *2 → P.608*

604. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/~~Negara~~[1] : JAWA BARAT 32

Kab/~~Kota~~[1] : SUMEDANG 11

605. **Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:**

Pekerjaan	(01)
Mencari pekerjaan	02
Memulai usaha/pekerjaan baru	03
Pendapatan yang lebih baik	04
Pendidikan	05
Perubahan status kawin	06
Ikut suami/istri/orang tua/anak	07
Ikut saudara/orang lain	08
Dekat dengan famili/teman/komunitas	09
Perumahan	10
Penggusuran	11
Keamanan	12
Bencana	13
Lainnya (TULISKAN):	14

606. **Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):** 03

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2014):**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/~~Negara~~[1] : JAWA BARAT 32

Kab/~~Kota~~[1] : SUMEDANG 11

[1] *Coret yang tidak sesuai*

608. **Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:**

BACAKAN JAWABAN	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan	1	2	3	(4)
b. Pendengaran	5	6	7	(8)
c. Berjalan/naik tangga (mobilitas)	1	2	3	(4)
d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan	5	6	7	(8)
e. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	1	2	3	(4)
f. Lainnya (Misalnya: mengingat/ konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain)	5	6	7	(8)

609. **Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (17)**

Bekerja ..... (1)
Sekolah 2
Kursus 3

610. **Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):**

PT. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA
JL. YOS SUDARSO KAV. NO. 28, SUNTER,
JAKARTA UTARA

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

611. **Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):** 007

612. **a. Pukul berangkat:** 06:00

b. Lama perjalanan (menit)

1. **Dari tempat tinggal ke tempat kegiatan :** 30 030
2. **Dari tempat kegiatan ke tempat tinggal :** 45 045

c. Pukul tiba di tempat tinggal: 17:30

613. **Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Senin	(1)	2
b. Selasa	(3)	4
c. Rabu	(5)	6
d. Kamis	(7)	8
e. Jumat	(1)	2
f. Sabtu	(3)	4
g. Minggu	5	(6)

614. **Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?**

1 kali	(1)
2 kali	2
3 kali atau lebih	3
Tidak menggunakan	4 → P.617

615. **a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?**

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak	A
Sepeda	B
Sepeda motor	(C)
Sepeda motor dinas	D
Sepeda motor ojek	E
Sepeda motor ojek online	F
Mobil	G
Mobil dinas	H
Mobil sewaan online	I
Kendaraan jemputan	J
Kendaraan omprengan/sharing	K
Taksi	L
Angkutan kota	M
Bus umum	N
Kereta	O
Bus Transjakarta	P
Lainnya (TULISKAN):_____	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak	01 → P.616
Sepeda	02
Sepeda motor	(03)
Sepeda motor dinas	04
Sepeda motor ojek	05 → P.616
Sepeda motor ojek online	06 → P.616
Mobil	07
Mobil dinas	08
Mobil sewaan online	09 → P.616
Kendaraan jemputan	10 → P.616
Kendaraan omprengan/sharing	11 → P.616
Taksi	12 → P.616
Angkutan kota	13 → P.616
Bus umum	14 → P.616
Kereta	15 → P.616
Bus Transjakarta	16 → P.616
Lainnya (TULISKAN):_____	17 → P.616

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi	(1)
Penumpang	2

616. **Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?**

Kecepatan	(1)
Kenyamanan	2
Keamanan	3
Biaya	4
Kepraktisan	5
Mobilitas tinggi	6
Lainnya (TULISKAN):_____	7

617. **Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?**

Ya	(1) → P.621
Tidak	2

618. **Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?**

1 kali	1
2 kali	2
3 kali atau lebih	3
Tidak menggunakan	4 → P.621

619. **a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?**

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak	A
Sepeda	B
Sepeda motor	C
Sepeda motor dinas	D
Sepeda motor ojek	E
Sepeda motor ojek online	F
Mobil	G
Mobil dinas	H
Mobil sewaan online	I
Kendaraan jemputan	J
Kendaraan omprengan/sharing	K
Taksi	L
Angkutan kota	M
Bus umum	N
Kereta	O
Bus Transjakarta	P
Lainnya (TULISKAN):_____	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak	01 → P.620
Sepeda	02
Sepeda motor	03
Sepeda motor dinas	04
Sepeda motor ojek	05 → P.620
Sepeda motor ojek online	06 → P.620
Mobil	07
Mobil dinas	08
Mobil sewaan online	09 → P.620
Kendaraan jemputan	10 → P.620
Kendaraan omprengan/sharing	11 → P.620
Taksi	12 → P.620
Angkutan kota	13 → P.620
Bus umum	14 → P.620
Kereta	15 → P.620
Bus Transjakarta	16 → P.620
Lainnya (TULISKAN):_____	17 → P.620

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi	1
Penumpang	2

10

620. **Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?**

Kecepatan	1
Kenyamanan	2
Keamanan	3
Biaya	4
Kepraktisan	5
Mobilitas tinggi	6
Lainnya (TULISKAN): _____	7

621. **Lihat 615.b**

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari ☑	Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari ☐ → P.625

622. **Lihat 619.b**

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari ☑	Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari ☐ → P.625

623. **Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?**

Ya ..... 1 → P.625 *Tidak* ..... (2)

624. **a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. *Tidak aman*	1	(2)
b. *Tidak nyaman*	3	(4)
c. *Tidak praktis*	(5)	6
d. *Jauhnya akses ke kendaraan umum*	(7)	8
e. *Waktu tempuh lama*	(1)	2
f. *Waktu tunggu lama*	(3)	4
g. *Biaya lebih mahal*	(5)	6
h. *Lainnya (TULISKAN):* _____	7	(8)

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d (e) f g h

625. **Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:**

a. Moda transportasi utama	Rp.	5 000
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	0
c. Jumlah	Rp.	5 000

626. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. *Demam*	1	(2)
b. *Batuk/pilek*	(3)	4
c. *Sakit kepala*	(5)	6
d. *Sakit tenggorokan*	7	(8)
e. *Sakit mata*	1	(2)
f. *Sesak napas/asma*	3	(4)
g. *Masuk angin*	5	(6)
h. *Pegal-pegal*	(7)	8
x. *Lainnya* (TULISKAN): _____	1	(2)

JIKA SEMUA JAWABAN "*Tidak*", LANJUT KE P.628

627. **Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

628. **Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. *Kemacetan parah*	1	(2)
b. *Kecelakaan*	3	(4)
c. *Gangguan pada moda transportasi*	5	(6)
d. *Tindak kejahatan*	7	(8)
e. *Pelecehan seksual*	1	(2)
x. *Lainnya* (TULISKAN): _____	3	(4)

629. **Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

630. **Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

631. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?**

Ya ..... (1) *Tidak* 2

632. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan *refreshing*?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.609 = 1)

701. **Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):**

PENJAGA LOKET TOL SUNTER

DIISI PENGAWAS: 08

702. **a. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:**

Berusaha sendiri	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3 → P.704
Pegawai pemerintah	4
Buruh/karyawan/pegawai swasta	(5) → P.703
Pekerja bebas	6
Pekerja keluarga/tak dibayar	7 → P.704

b. Apakah ada pihak tertentu (individu/usaha/perusahaan) yang mengatur/mengoordinasi usaha/pekerjaan (NAMA)?

Ya	1
Tidak	2 → P.703
Tidak Tahu	3

c. Apakah pihak tersebut:

	YA	TIDAK	TIDAK TAHU
1. Menentukan harga barang atau tarif jasa	1	2	3
2. Mengontrol bahan baku, mesin dan peralatan atau barang modal	4	5	6

JIKA P.702a = 2, 3, ATAU 7, LANJUTKAN KE P.704

703. **Berapakah rata-rata penghasilan/gaji per bulan dari pekerjaan utama tersebut?**

Rp. 4 0 0 0 0 0 0

704. **Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?**

Penghasilan tinggi	1
Transportasi mudah	2
Sesuai pendidikan/keahlian	3
Koneksi	4
Terjamin	5
Nyaman	6
Tidak ada pilihan lain	(7)
Lainnya (TULISKAN): _____	8

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.609 = 2)

801. **Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?**

SD/MI/sederajat	1	*Diploma III*	5
SMP/MTs/sederajat	2	*Diploma IV/S1*	6
SMA/MA/sederajat	3	*S2/S3*	7
Diploma I/II	4		

802. **Tingkat/kelas yang sedang diduduki?**

1 2 3 4 5 6 7

803. **Alasan utama sekolah di tempat sekarang?**

Kualitas	1	*Dekat rumah*	6
Biaya	2	*Banyak teman*	7
Pilihan orang tua	3	*Tidak ada pilihan*	8
Minat	4	*Lainnya* (TULISKAN):	
Transportasi mudah	5	_____	9

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.609 = 3)

901. **Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):**

Bimbingan belajar	01	*Tata busana*	08
Bahasa	02	*Tata boga*	09
Komputer	03	*Lukis/pahat*	10
Elektronika	04	*Vokal/Musik*	11
Otomotif	05	*Tari/Teater*	12
Kesehatan	06	*Lainnya* (TULISKAN):	
Kecantikan	07	_____	13

902. **Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?**

Minat	1	*Banyak teman*	5
Kebutuhan	2	*Biaya terjangkau*	6
Transportasi mudah	3	*Lainnya* (TULISKAN):	
Saran pihak lain	4	_____	7

X. CATATAN

12

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: M. GIFARI No. urut di Blok IV Kol (1): 04

Pemberi informasi:
Nama: M. GIFARI No. urut di Blok IV Kol (1): 04

601. **a. Bulan dan Tahun Lahir :**

Bulan : MARET 03

Tahun : 2010

b. Umur (tahun):

09

602. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat lahir:**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/~~Negara~~*) : DKI JAKARTA 31

~~Kab~~/Kota*) : JAKARTA TIMUR 72

JIKA KAB/KOTA P.602 ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.604.

603. **Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL)?**

Ya ..... *1* *Tidak* ..... (2) → *P.608*

604. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara*) : _____

Kab/Kota*) : _____

605. **Alasan utama pindah ke tempat tinggal yang sekarang:**

Pekerjaan	*01*
Mencari pekerjaan	*02*
Memulai usaha/pekerjaan baru	*03*
Pendapatan yang lebih baik	*04*
Pendidikan	*05*
Perubahan status kawin	*06*
Ikut suami/istri/orang tua/anak	*07*
Ikut saudara/orang lain	*08*
Dekat dengan famili/teman/komunitas	*09*
Perumahan	*10*
Penggusuran	*11*
Keamanan	*12*
Bencana	*13*
Lainnya (TULISKAN):	*14*

606. **Lama tinggal di tempat tinggal sekarang (tahun):**

JIKA ISIAN ≥ 5, LANJUT KE P.608

607. **Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (April 2014):**

DIISI PENGAWAS

Provinsi/Negara*) : _____

Kab/Kota*) : _____

608. **Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:**

BACAKAN JAWABAN	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan	*1*	*2*	*3*	(4)
b. Pendengaran	*5*	*6*	*7*	(8)
c. Berjalan/naik tangga (mobilitas)	*1*	*2*	*3*	(4)
d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan	*5*	*6*	*7*	(8)
e. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	*1*	*2*	*3*	(4)
f. Lainnya (Misalnya: mengingat/ konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain)	*5*	*6*	*7*	(8)

609. **Kegiatan utama komuter: SALIN DARI BLOK IV KOL (17)**

Bekerja *1*

Sekolah ..... (2)

Kursus *3*

610. **Alamat tempat kegiatan (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):**

SDN RAWASARI 01 PAGI,
JAKARTA PUSAT

Karena lokasi (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) (NAMA) berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal, maka (NAMA) disebut komuter.

Sekarang saya akan bertanya mengenai kegiatan (KEGIATAN UTAMA KOMUTER) yang dilakukan (NAMA) di luar (KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL).

611. **Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan (km):**

004

612. **a. Pukul berangkat:**

06:00

b. Lama perjalanan (menit)

1. **Dari tempat tinggal ke tempat kegiatan :** 15 015
2. **Dari tempat kegiatan ke tempat tinggal :** 25 025

c. Pukul tiba di tempat tinggal:

12:30

613. **Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Senin	(1)	*2*
b. Selasa	(3)	*4*
c. Rabu	(5)	*6*
d. Kamis	(7)	*8*
e. Jumat	(1)	*2*
f. Sabtu	*3*	(4)
g. Minggu	*5*	(6)

*) *Coret yang tidak sesuai*

13

614. **Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan?**

1 kali	(1)
2 kali	2
3 kali atau lebih	3
Tidak menggunakan	4 → P.617

615. **a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan?**

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak	A
Sepeda	B
Sepeda motor	(C)
Sepeda motor dinas	D
Sepeda motor ojek	E
Sepeda motor ojek online	F
Mobil	G
Mobil dinas	H
Mobil sewaan online	I
Kendaraan jemputan	J
Kendaraan omprengan/sharing	K
Taksi	L
Angkutan kota	M
Bus umum	N
Kereta	O
Bus Transjakarta	P
Lainnya (TULISKAN):_____	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak	01 → P.616
Sepeda	02
Sepeda motor	(03)
Sepeda motor dinas	04
Sepeda motor ojek	05 → P.616
Sepeda motor ojek online	06 → P.616
Mobil	07
Mobil dinas	08
Mobil sewaan online	09
Kendaraan jemputan	10
Kendaraan omprengan/sharing	11
Taksi	12
Angkutan kota	13 → P.616
Bus umum	14
Kereta	15
Bus Transjakarta	16
Lainnya (TULISKAN):_____	17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi	1
Penumpang	(2)

616. **Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?**

Kecepatan	1
Kenyamanan	(2)
Keamanan	3
Biaya	4
Kepraktisan	5
Mobilitas tinggi	6
Lainnya (TULISKAN):_____	7

617. **Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?**

Ya	1 → P.621
Tidak	(2)

618. **Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?**

1 kali	(1)
2 kali	2
3 kali atau lebih	3
Tidak menggunakan	4 → P.621

619. **a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan?**

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Becak	A
Sepeda	B
Sepeda motor	C
Sepeda motor dinas	D
Sepeda motor ojek	E
Sepeda motor ojek online	(F)
Mobil	G
Mobil dinas	H
Mobil sewaan online	I
Kendaraan jemputan	J
Kendaraan omprengan/sharing	K
Taksi	L
Angkutan kota	M
Bus umum	N
Kereta	O
Bus Transjakarta	P
Lainnya (TULISKAN):_____	X

b. Moda transportasi utama yang biasa digunakan:

Becak	01 → P.620
Sepeda	02
Sepeda motor	03
Sepeda motor dinas	04
Sepeda motor ojek	05 → P.620
Sepeda motor ojek online	(06) → P.620
Mobil	07
Mobil dinas	08
Mobil sewaan online	09
Kendaraan jemputan	10
Kendaraan omprengan/sharing	11
Taksi	12
Angkutan kota	13 → P.620
Bus umum	14
Kereta	15
Bus Transjakarta	16
Lainnya (TULISKAN):_____	17

c. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi	1
Penumpang	2

14

620. **Apakah alasan utama (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?**

Kecepatan	1
Kenyamanan	2
Keamanan	3
Biaya	(4)
Kepraktisan	5
Mobilitas tinggi	6
Lainnya (TULISKAN):_____	7

621. **Lihat 615.b**

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari ☑ ↓	Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari ☐ → P.625

622. **Lihat 619.b**

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ Kode 02, 03, 04, 07, atau 08 dilingkari ☐ ↓	Kode 01, 05, 06, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, atau 17 dilingkari ☑ → P.625

623. **Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?**

Ya ..... 1 → P.625 *Tidak* 2

624. **a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman	1	2
b. Tidak nyaman	3	4
c. Tidak praktis	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum	7	8
e. Waktu tempuh lama	1	2
f. Waktu tunggu lama	3	4
g. Biaya lebih mahal	5	6
*h. Lainnya (TULISKAN):*_____	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

625. **Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:**

a. Moda transportasi utama	Rp.	8.500
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	0
c. Jumlah	Rp.	8.500

626. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Demam	(1)	2
b. Batuk/pilek	(3)	4
c. Sakit kepala	5	(6)
d. Sakit tenggorokan	7	(8)
e. Sakit mata	1	(2)
f. Sesak napas/asma	3	(4)
g. Masuk angin	(5)	6
h. Pegal-pegal	7	(8)
x. Lainnya (TULISKAN):_____	1	(2)

JIKA SEMUA JAWABAN "*Tidak*", LANJUT KE P.628

627. **Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?**

Ya ..... (1) *Tidak* 2

628. **Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:**

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah	(1)	2
b. Kecelakaan	3	(4)
c. Gangguan pada moda transportasi	5	(6)
d. Tindak kejahatan	7	(8)
e. Pelecehan seksual	1	(2)
x. Lainnya (TULISKAN):_____	3	(4)

629. **Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

630. **Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk berhenti menjadi komuter?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

631. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

632. **Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan *refreshing*?**

Ya ..... 1 *Tidak* ..... (2)

VII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER BEKERJA (P.609 = 1)

701. **Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):**

_____

_____

_____

DIISI PENGAWAS ☐☐

702. **a. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:**

Berusaha sendiri	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3 → P.704
Pegawai pemerintah	4
Buruh/karyawan/pegawai swasta	5 → P.703
Pekerja bebas	6
Pekerja keluarga/tak dibayar	7 → P.704

b. Apakah ada pihak tertentu (individu/usaha/perusahaan) yang mengatur/mengoordinasi usaha/pekerjaan (NAMA)?

Ya	1
Tidak	2 → P.703
Tidak Tahu	3

c. Apakah pihak tersebut:

	YA	TIDAK	TIDAK TAHU
1. Menentukan harga barang atau tarif jasa	1	2	3
2. Mengontrol bahan baku, mesin dan peralatan atau barang modal	4	5	6

JIKA P.702a = 2, 3, ATAU 7, LANJUTKAN KE P.704

703. **Berapakah rata-rata penghasilan/gaji per bulan dari pekerjaan utama tersebut?**

Rp. [ ][ ][ ][ ][ ][ ][0][0][0]

704. **Apa alasan utama (NAMA) memilih bekerja di tempat sekarang?**

Penghasilan tinggi	1
Transportasi mudah	2
Sesuai pendidikan/keahlian	3
Koneksi	4
Terjamin	5
Nyaman	6
Tidak ada pilihan lain	7
Lainnya (TULISKAN): _____	8

VIII. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER SEKOLAH (P.609 = 2)

801. **Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?**

SD/MI/sederajat	(1)	*Diploma III*	5
SMP/MTs/sederajat	2	*Diploma IV/S1*	6
SMA/MA/sederajat	3	*S2/S3*	7
Diploma I/II	4		

802. **Tingkat/kelas yang sedang diduduki?**

1 2 (3) 4 5 6 7

803. **Alasan utama sekolah di tempat sekarang?**

Kualitas	1	*Dekat rumah*	6
Biaya	2	*Banyak teman*	7
Pilihan orang tua	3	*Tidak ada pilihan*	8
Minat	4	*Lainnya* (TULISKAN):	
Transportasi mudah	(5)	_____	9

IX. KETERANGAN KHUSUS KOMUTER KURSUS (P.609 = 3)

901. **Jenis kursus yang sedang diikuti (NAMA):**

Bimbingan belajar	01	*Tata busana*	08
Bahasa	02	*Tata boga*	09
Komputer	03	*Lukis/pahat*	10
Elektronika	04	*Vokal/Musik*	11
Otomotif	05	*Tari/Teater*	12
Kesehatan	06	*Lainnya* (TULISKAN):	
Kecantikan	07	_____	13

902. **Alasan utama mengikuti kursus di tempat sekarang?**

Minat	1	*Banyak teman*	5
Kebutuhan	2	*Biaya terjangkau*	6
Transportasi mudah	3	*Lainnya* (TULISKAN):	
Saran pihak lain	4	_____	7

X. CATATAN

16

Lampiran 4.Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
11	00	Aceh
11	01	Simeulue
11	02	Aceh Singkil
11	03	Aceh Selatan
11	04	Aceh Tenggara
11	05	Aceh Timur
11	06	Aceh Tengah
11	07	Aceh Barat
11	08	Aceh Besar
11	09	Pidie
11	10	Bireuen
11	11	Aceh Utara
11	12	Aceh Barat Daya
11	13	Gayo Lues
11	14	Aceh Tamiang
11	15	Nagan Raya
11	16	Aceh Jaya
11	17	Bener Meriah
11	18	Pidie Jaya
11	71	Kota Banda Aceh
11	72	Kota Sabang
11	73	Kota Langsa
11	74	Kota Lhokseumawe
11	75	Kota Subulussalam
12	00	Sumatera Utara
12	01	Nias
12	02	Mandailing Natal
12	03	Tapanuli Selatan
12	04	Tapanuli Tengah
12	05	Tapanuli Utara
12	06	Toba Samosir
12	07	Labuhan Batu
12	08	Asahan
12	09	Simalungun
12	10	Dairi
12	11	Karo
12	12	Deli Serdang
12	13	Langkat
12	14	Nias Selatan
12	15	Humbang Hasundutan
12	16	Pakpak Bharat
12	17	Samosir
12	18	Serdang Bedagai
12	19	Batu Bara
12	20	Padang Lawas Utara
12	21	Padang Lawas

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
12	00	Sumatera Utara
12	22	Labuhan Batu Selatan
12	23	Labuhan Batu Utara
12	24	Nias Utara
12	25	Nias Barat
12	71	Kota Sibolga
12	72	Kota Tanjung Balai
12	73	Kota Pematang Siantar
12	74	Kota Tebing Tinggi
12	75	Kota Medan
12	76	Kota Binjai
12	77	Kota Padang Sidempuan
12	78	Kota Gunung Sitoli
13	00	Sumatera Barat
13	01	Kepulauan Mentawai
13	02	Pesisir Selatan
13	03	Solok
13	04	Sijunjung
13	05	Tanah Datar
13	06	Padang Pariaman
13	07	Agam
13	08	Lima Puluh Koto
13	09	Pasaman
13	10	Solok Selatan
13	11	Dharmasraya
13	12	Pasaman Barat
13	71	Kota Padang
13	72	Kota Solok
13	73	Kota Sawahlunto
13	74	Kota Padang Panjang
13	75	Kota Bukit Tinggi
13	76	Kota Payakumbuh
13	77	Kota Pariaman
14	00	Riau
14	01	Kuantan Singigi
14	02	Indragiri Hulu
14	03	Indragiri Hilir
14	04	Pelalawan
14	05	Siak
14	06	Kampar
14	07	Rokan Hulu
14	08	Bengkalis
14	09	Rokan Hilir
14	10	Kepulauan Meranti
14	71	Kota Pekan Baru
14	73	Kota Dumai

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
15	00	Jambi
15	01	Kerinci
15	02	Merangin
15	03	Sarolangun
15	04	Batang Hari
15	05	Muaro Jambi
15	06	Tanjung Jabung Timur
15	07	Tanjung Jabung Barat
15	08	Tebo
15	09	Bungo
15	71	Kota Jambi
15	72	Kota Sungai Penuh
16	00	Sumatera Selatan
16	01	Ogan Komering Ulu
16	02	Ogan Komering Ilir
16	03	Muara Enim
16	04	Lahat
16	05	Musi Rawas
16	06	Musi Banyuasin
16	07	Banyuasin
16	08	Ogan Komering Ulu Selatan
16	09	Ogan Komering Ulu Timur
16	10	Ogan Ilir
16	11	Empat Lawang
16	12	Penukal Abab Lematang Ilir
16	13	Musi Rawas Utara
16	71	Kota Palembang
16	72	Kota Prabumulih
16	73	Kota Pagar Alam
16	74	Kota Lubuk Linggau
17	00	Bengkulu
17	01	Bengkulu Selatan
17	02	Rejang Lebong
17	03	Bengkulu Utara
17	04	Kaur
17	05	Seluma
17	06	Mukomuko
17	07	Lebong
17	08	Kepahiang
17	09	Bengkulu Tengah
17	71	Kota Bengkulu
18	00	Lampung
18	01	Lampung Barat
18	02	Tanggamus
18	03	Lampung Selatan
18	04	Lampung Timur
18	05	Lampung Tengah

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
18	00	Lampung
18	06	Lampung Utara
18	07	Way Kanan
18	08	Tulang Bawang
18	09	Pesawaran
18	10	Pringsewu
18	11	Mesuji
18	12	Tulang Bawang Barat
18	13	Pesisir Barat
18	71	Kota Bandar Lampung
18	72	Kota Metro
19	00	Kep. Bangka Belitung
19	01	Bangka
19	02	Belitung
19	03	Bangka Barat
19	04	Bangka Tengah
19	05	Bangka Selatan
19	06	Belitung Timur
19	71	Kota Pangkal Pinang
21	00	Kep. Riau
21	01	Karimun
21	02	Bintan
21	03	Natuna
21	04	Lingga
21	05	Kepulauan Anambas
21	71	Kota Batam
21	72	Kota Tanjung Pinang
31	00	DKI Jakarta
31	01	Kepulauan Seribu
31	71	Kodya Jakarta Selatan
31	72	Kodya Jakarta Timur
31	73	Kodya Jakarta Pusat
31	74	Kodya Jakarta Barat
31	75	Kodya Jakarta Utara
32	00	Jawa Barat
32	01	Bogor
32	02	Sukabumi
32	03	Cianjur
32	04	Bandung
32	05	Garut
32	06	Tasikmalaya
32	07	Ciamis
32	08	Kuningan
32	09	Cirebon
32	10	Majalengka
32	11	Sumedang
32	12	Indramayu

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
32	00	Jawa Barat
32	13	Subang
32	14	Purwakarta
32	15	Karawang
32	16	Bekasi
32	17	Bandung Barat
32	18	Pangandaran
32	71	Kota Bogor
32	72	Kota Sukabumi
32	73	Kota Bandung
32	74	Kota Cirebon
32	75	Kota Bekasi
32	76	Kota Depok
32	77	Kota Cimahi
32	78	Kota Tasikmalaya
32	79	Kota Banjar
33	00	Jawa Tengah
33	01	Cilacap
33	02	Banyumas
33	03	Purbalingga
33	04	Banjarnegara
33	05	Kebumen
33	06	Purworejo
33	07	Wonosobo
33	08	Magelang
33	09	Boyolali
33	10	Klaten
33	11	Sukoharjo
33	12	Wonogiri
33	13	Karanganyar
33	14	Sragen
33	15	Grobogan
33	16	Blora
33	17	Rembang
33	18	Pati
33	19	Kudus
33	20	Jepara
33	21	Demak
33	22	Semarang
33	23	Temanggung
33	24	Kendal
33	25	Batang
33	26	Pekalongan
33	27	Pemalang
33	28	Tegal

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
33	00	Jawa Tengah
33	29	Brebes
33	71	Kota Magelang
33	72	Kota Surakarta
33	73	Kota Salatiga
33	74	Kota Semarang
33	75	Kota Pekalongan
33	76	Kota Tegal
34	00	DI Yogyakarta
34	01	Kulon Progo
34	02	Bantul
34	03	Gunung Kidul
34	04	Sleman
34	71	Kota Yogyakarta
35	00	Jawa Timur
35	01	Pacitan
35	02	Ponorogo
35	03	Trenggalek
35	04	Tulungagung
35	05	Blitar
35	06	Kediri
35	07	Malang
35	08	Lumajang
35	09	Jember
35	10	Banyuwangi
35	11	Bondowoso
35	12	Situbondo
35	13	Probolinggo
35	14	Pasuruan
35	15	Sidoarjo
35	16	Mojokerto
35	17	Jombang
35	18	Nganjuk
35	19	Madiun
35	20	Magetan
35	21	Ngawi
35	22	Bojonegoro
35	23	Tuban
35	24	Lamongan
35	25	Gresik
35	26	Bangkalan
35	27	Sampang
35	28	Pamekasan
35	29	Sumenep
35	71	Kota Kediri

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
35	00	Jawa Timur
35	72	Kota Blitar
35	73	Kota Malang
35	74	Kota Probolinggo
35	75	Kota Pasuruan
35	76	Kota Mojokerto
35	77	Kota Madiun
35	78	Kota Surabaya
35	79	Kota Batu
36	00	Banten
36	01	Pandeglang
36	02	Lebak
36	03	Tangerang
36	04	Serang
36	71	Kota Tangerang
36	72	Kota Cilegon
36	73	Kota Serang
36	74	Kota Tangerang Selatan
51	00	Bali
51	01	Jembrana
51	02	Tabanan
51	03	Badung
51	04	Gianyar
51	05	Klungkung
51	06	Bangli
51	07	Karang Asem
51	08	Buleleng
51	71	Kota Denpasar
52	00	Nusa Tenggara Barat
52	01	Lombok Barat
52	02	Lombok Tengah
52	03	Lombok Timur
52	04	Sumbawa
52	05	Dompu
52	06	Bima
52	07	Sumbawa Barat
52	08	Lombok Utara
52	71	Kota Mataram
52	72	Kota Bima
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	01	Sumba Barat
53	02	Sumba Timur
53	03	Kupang
53	04	Timor Tengah Selatan
53	05	Timor Tengah Utara

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	06	Belu
53	07	Alor
53	08	Lembata
53	09	Flores Timur
53	10	Sikka
53	11	Ende
53	12	Ngada
53	13	Manggarai
53	14	Rote Ndao
53	15	Manggarai Barat
53	16	Sumba Tengah
53	17	Sumba Barat Daya
53	18	Nagekeo
53	19	Manggarai Timur
53	20	Sabu Raijua
53	21	Malaka
53	71	Kota Kupang
61	00	Kalimantan Barat
61	01	Sambas
61	02	Bengkayang
61	03	Landak
61	04	Mempawah
61	05	Sanggau
61	06	Ketapang
61	07	Sintang
61	08	Kapuas Hulu
61	09	Sekadau
61	10	Melawi
61	11	Kayong Utara
61	12	Kubu Raya
61	71	Kota Pontianak
61	72	Kota Singkawang
62	00	Kalimantan Tengah
62	01	Kotawaringin Barat
62	02	Kotawaringin Timur
62	03	Kapuas
62	04	Barito Selatan
62	05	Barito Utara
62	06	Sukamara
62	07	Lamandau
62	08	Seruyan
62	09	Katingan
62	10	Pulang Pisau
62	11	Gunung Mas

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
62	00	Kalimantan Tengah
62	12	Barito Timur
62	13	Murung Raya
62	71	Kota Palangka Raya
63	00	Kalimantan Selatan
63	01	Tanah Laut
63	02	Kota Baru
63	03	Banjar
63	04	Barito Kuala
63	05	Tapin
63	06	Hulu Sungai Selatan
63	07	Hulu Sungai Tengah
63	08	Hulu Sungai Utara
63	09	Tabalong
63	10	Tanah Bumbu
63	11	Balangan
63	71	Kota Banjarmasin
63	72	Kota Banjar Baru
64	00	Kalimantan Timur
64	01	Paser
64	02	Kutai Barat
64	03	Kutai Kartanegara
64	04	Kutai Timur
64	05	Berau
64	09	Penajam Paser Utara
64	11	Mahakam Ulu
64	71	Kota Balikpapan
64	72	Kota Samarinda
64	74	Kota Bontang
65	00	Kalimantan Utara
65	01	Malinau
65	02	Bulungan
65	03	Tana Tidung
65	04	Nunukan
65	71	Kota Tarakan
71	00	Sulawesi Utara
71	01	Bolaang Mongondow
71	02	Minahasa
71	03	Kepulauan Sangihe
71	04	Kepulauan Talaud
71	05	Minahasa Selatan
71	06	Minahasa Utara
71	07	Bolaang Mongondow Utara
71	08	Siau Tagulandang Biaro
71	09	Minahasa Tenggara
71	10	Bolaang Mongondow Selatan

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
71	00	Sulawesi Utara
71	11	Bolaang Mongondow Timur
71	71	Kota Manado
71	72	Kota Bitung
71	73	Kota Tomohon
71	74	Kota Kotamobagu
72	00	Sulawesi Tengah
72	01	Banggai Kepulauan
72	02	Banggai
72	03	Morowali
72	04	Poso
72	05	Donggala
72	06	Toli Toli
72	07	Buol
72	08	Parigi Moutong
72	09	Tojo Una-Una
72	10	Sigi
72	11	Banggai Laut
72	12	Morowali Utara
72	71	Kota Palu
73	00	Sulawesi Selatan
73	01	Kepulauan Selayar
73	02	Bulukumba
73	03	Bantaeng
73	04	Jeneponto
73	05	Takalar
73	06	Gowa
73	07	Sinjai
73	08	Maros
73	09	Pangkajene Kepulauan
73	10	Barru
73	11	Bone
73	12	Soppeng
73	13	Wajo
73	14	Sidenreng Rappang
73	15	Pinrang
73	16	Enrekang
73	17	Luwu
73	18	Tana Toraja
73	22	Luwu Utara
73	25	Luwu Timur
73	26	Toraja Utara
73	71	Kota Makassar
73	72	Kota Pare Pare
73	73	Kota Palopo

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
74	00	Sulawesi Tenggara
74	01	Buton
74	02	Muna
74	03	Konawe
74	04	Kolaka
74	05	Konawe Selatan
74	06	Bombana
74	07	Wakatobi
74	08	Kolaka Utara
74	09	Buton Utara
74	10	Konawe Utara
74	11	Kolaka Timur
74	12	Konawe Kepulauan
74	13	Muna Barat
74	14	Buton Tengah
74	15	Buton Selatan
74	71	Kota Kendari
74	72	Kota Baubau
75	00	Gorontalo
75	01	Boalemo
75	02	Gorontalo
75	03	Pohuwato
75	04	Bone Bolango
75	05	Gorontalo Utara
75	71	Kota Gorontalo
76	00	Sulawesi Barat
76	01	Majene
76	02	Polewali Mandar
76	03	Mamasa
76	04	Mamuju
76	05	Mamuju Utara
76	06	Mamuju Tengah
81	00	Maluku
81	01	Maluku Tenggara Barat
81	02	Maluku Tenggara
81	03	Maluku Tengah
81	04	Buru
81	05	Kepulauan Aru
81	06	Seram Bagian Barat
81	07	Seram Bagian Timur
81	08	Maluku Barat Daya
81	09	Buru Selatan
81	71	Kota Ambon
81	72	Kota Tual
82	00	Maluku Utara
82	01	Halmahera Barat
82	02	Halmahera Tengah
82	03	Kepulauan Sula
82	04	Halmahera Selatan
82	05	Halmahera Utara

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
82	00	Maluku Utara
82	06	Halmahera Timur
82	07	Pulau Morotai
82	08	Pulau Taliabu
82	71	Kota Ternate
82	72	Kota Tidore Kepulauan
91	00	Papua Barat
91	01	Fakfak
91	02	Kaimana
91	03	Teluk Wondama
91	04	Teluk Bintuni
91	05	Manokwari
91	06	Sorong Selatan
91	07	Sorong
91	08	Raja Ampat
91	09	Tambrauw
91	10	Maybrat
91	11	Manokwari Selatan
91	12	Pegunungan Arfak
91	71	Kota Sorong
94	00	Papua
94	01	Merauke
94	02	Jayawijaya
94	03	Jayapura
94	04	Nabire
94	08	Kepulauan Yapen
94	09	Biak Numfor
94	10	Paniai
94	11	Puncak Jaya
94	12	Mimika
94	13	Boven Digoel
94	14	Mappi
94	15	Asmat
94	16	Yahukimo
94	17	Pegunungan Bintang
94	18	Tolikara
94	19	Sarmi
94	20	Keerom
94	26	Waropen
94	27	Supiori
94	28	Mamberamo Raya
94	29	Nduga
94	30	Lanny Jaya
94	31	Mamberamo Tengah
94	32	Yalimo
94	33	Puncak
94	34	Dogiyai
94	35	Intan Jaya
94	36	Deiyai
94	71	Kota Jayapura

Lampiran 5. Kode Negara

KODE NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN

Negara	Kode
Afganistan	4027
Afrika Selatan	4039
Albania	4056
Aljazair	4043
Amerika Serikat	4033
Andora	4056
Angola	4042
Anguilla	4035
Antigua dan Barbuda	4035
Arab Saudi	4017
Argentina	4037
Armenia	4027
Aruba	4035
Australia	4028
Austria	4055
Azerbaijan	4027
Bahama	4035
Bahrain	4018
Bangladesh	4027
Barbados	4035
Belanda	4046
Belarusia	4056
Belgia	4047
Belize	4036
Benin	4045
Bermuda	4038
Bhutan	4027
Bolivia	4037
Bosnia Herzegovina	4056
Bostwana	4044
Brasil	4037
Brunei Darussalam	4007
Bulgaria	4056
Burkina Faso	4045
Burundi	4041
Cekoslovakia	4055
Chad	4042
Chili	4037
Cina/Tiongkok	4001
Denmark	4055
Djibouti	4041
Dominika	4035
Ekuador	4037
El Savador	4036
Eritrea	4041
Estonia	4055
Ethiopia	4041
Fiji	4030
Filipina	4008
Finlandia	4055

Negara	Kode
Gabon	4042
Gambia	4045
Georgia	4056
Ghana	4045
Gibraltar	4056
Greenland	4038
Grenada	4035
Guadelupe	4035
Guatemala	4036
Guinea	4045
Guinea Bissau	4045
Guinea Ekuatorial	4042
Guyana	4037
Haiti	4035
Honduras	4036
Hongaria	4055
Hongkong	4002
India	4003
Inggris	4048
Irak	4026
Iran	4026
Irlandia	4055
Islandia	4056
Israel	4026
Italia	4049
Jamaika	4035
Jepang	4004
Jerman	4050
Kamboja	4009
Kamerun	4042
Kanada	4034
Kazakhstan	4027
Kenya	4041
Kepulauan Faroe	4056
Kepulauan Marshall	4032
Kepulauan Solomon	4032
Kiribati	4032
Kolombia	4037
Komoro	4041
Kongo	4042
Korea Selatan	4005
Korea Utara	4027
Kosta Rika	4036
Kroasia	4056
Kuba	4035
Kuwait	4019
Kyrgyzstan	4027
Laos	4010
Latvia	4055
Lebanon	4026

KODE NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN

Negara	Kode
Lesotho	4044
Liberia	4045
Libya	4043
Liechtenstein	4056
Lithuania	4055
Luxemburg	4055
Macedonia	4056
Madagaskar	4041
Maladewa	4027
Malawi	4041
Malaysia	4011
Mali	4045
Malta	4055
Maroko	4043
Mauntania	4045
Mauritius	4041
Meksiko	4036
Mesir	4040
Mikronesia	4032
Moldova	4056
Monaco	4056
Mongolia	4027
Mozambiq	4041
Myanmar	4012
Namibia	4044
Nauru	4032
Nepal	4027
Niger	4045
Nigeria	4045
Nikaragua	4036
Norwegia	4056
Oman	4020
Pakistan	4027
Palau	4032
Palestina	4026
Panama	4036
Pantai Gading	4045
Papua Nugini	4031
Paraguay	4037
Perancis	4051
Peru	4037
Polandia	4055
Portugal	4055
Puerto Riko	4035
Qatar	4021
Republik Afrika Tengah	4042
Republik Dominika	4035
Rumania	4056

Negara	Kode
Rusia	4056
Rwanda	4041
Samoa	4032
San Marino	4056
Selandia Baru	4029
Senegal	4045
Serbia & Montenegro (ex-Yugo	4056
Sierra Leone	4045
Singapura	4013
Siprus	4055
Slovakia	4055
Slovenia	4055
Somalia	4041
Spanyol	4052
Sri Langka	4027
Sudan	4043
Suriah	4022
Suriname	4037
Swaziland	4044
Swedia	4055
Swiss	4053
Tahta Suci Vatican	4056
Taiwan	4006
Tajikistan	4027
Tanjung Verde	4045
Tanzania	4041
Thailand	4014
Timor Leste	4015
Togo - Lome	4045
Tonga	4032
Trinidad dan Tobago	4035
Tukrmenistan	4027
Tunisia	4043
Turki	4054
Tuvalu	4032
Uganda	4041
Ukraina	4056
Uni Emirat Arab	4023
Uruguay	4037
Uzbekistan	4027
Vanuatu	4032
Venezuela	4037
Vietnam	4016
Yaman	4024
Yordania	4025
Yunani	4055
Zambia	4041
Zimbabwe	4041

Lampiran 6. Alokasi Dokumen Pelatihan Survei Komuter di Jabodetabek dan Mebidang 2019

ALOKASI DOKUMEN PELATIHAN PETUGAS SURVEI KOMUTER JABODETABEK, MEBIDANG, DAN SARBAGITA TAHUN 2019

TC	Kode Prov	Kode Kab	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Petugas			Dokumen Pelatihan					
				PCL	PML	Total	Daftar Kecamatan	KOMUTER-C	Pedoman Pencacahan	Pedoman Pengawas	Pedoman Teknis	Pedoman Penyelenggaraan
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13
TC Jabodetabek (Jakarta/BPS Pusat)	31	71	Kota Jakarta Selatan	20	5	25	28	83	28	6	6	28
	31	72	Kota Jakarta Timur	22	5	27	30	89	30	6	6	30
	31	73	Kota Jakarta Pusat	16	4	20	22	66	22	4	4	22
	31	74	Kota Jakarta Barat	20	5	25	28	83	28	6	6	28
	31	75	Kota Jakarta Utara	19	4	23	25	76	25	4	4	25
	32	1	Kab. Bogor	24	6	30	33	99	33	7	7	33
	32	16	Kab. Bekasi	21	5	26	29	86	29	6	6	29
	32	71	Kota Bogor	15	3	18	20	59	20	3	3	20
	32	75	Kota Bekasi	20	5	25	28	83	28	6	6	28
	32	76	Kota Depok	19	4	23	25	76	25	4	4	25
	36	3	Kab. Tangerang	21	5	26	29	86	29	6	6	29
	36	71	Kota Tangerang	20	5	25	28	83	28	6	6	28
	36	74	Kota Tangerang Selatan	17	4	21	23	69	23	4	4	23
	Sub Jumlah			**254**	**60**	**314**	**348**	**1.038**	**348**	**68**	**68**	**348**
TC Mebidang (Medan/BPS Prov Sumut)	12	12	Kab. Deli Serdang	18	4	22	26	73	26	4	4	26
	12	75	Kota Medan	19	4	23	28	76	28	4	4	28
	12	76	Kota Binjai	10	2	12	16	40	16	2	2	16
	Sub Jumlah			**47**	**10**	**57**	**70**	**189**	**70**	**10**	**10**	**70**
Jumlah				**301**	**70**	**371**	**418**	**1.227**	**418**	**78**	**78**	**418**

Lampiran 7. Alokasi Dokumen Lapangan Survei Komuter di Jabodetabek dan Mebidang 2019

ALOKASI DOKUMEN LAPANGAN SURVEI KOMUTER JABODETABEK, MEBIDANG, DAN SARBAGITA TAHUN 2019

TC	Kode Prov	Kode Kab	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah BS			Dokumen Lapangan KOMUTER-C
				U	R	U+R	Jml Dok
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
TC Jabodetabek (Jakarta/BPS Pusat)	31	71	Kota Jakarta Selatan	104	0	104	1.248
	31	72	Kota Jakarta Timur	112	0	112	1.344
	31	73	Kota Jakarta Pusat	80	0	80	960
	31	74	Kota Jakarta Barat	104	0	104	1.248
	31	75	Kota Jakarta Utara	96	0	96	1.152
	32	1	Kab . Bogor	96	24	120	1.440
	32	16	Kab. Bekasi	88	20	108	1.296
	32	71	Kota Bogor	76	0	76	912
	32	75	Kota Bekasi	104	0	104	1.248
	32	76	Kota Depok	96	0	96	1.152
	36	3	Kab. Tangerang	92	16	108	1.296
	36	71	Kota Tangerang	100	0	100	1.200
	36	74	Kota Tangerang Selatan	88	0	88	1.056
	Sub Jumlah			**1.236**	**60**	**1.296**	**15.552**
TC Mebidang (Medan/BPS Prov Sumut)	12	12	Kab. Deli Serdang	72	20	92	1.104
	12	75	Kota Medan	96	0	96	1.152
	12	76	Kota Binjai	48	4	52	624
	Sub Jumlah			**216**	**24**	**240**	**2.880**
BPS	**Pelatihan innas, cadangan, dan diseminasi**						**300**
Jumlah				**1.452**	**84**	**1.536**	**18.732**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id